Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Yogyakarta Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi

Periode Tahun 2024 / 2025

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama	: Andika Chandra Pratama
Nomor Mahasiswa	: 21311021
Program Studi	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Yogyakarta Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2024 / 2025

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen

Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia



Disusun Oleh :

Nama	: Andika Chandra Pratama
Nomor Mahasiswa	: 21311021
Program Studi	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 15 September 2025

Penulis



Andika Chandra Pratama

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Yogyakarta Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2024 / 2025

Nama	: Andika Chandra Pratama
Nomor Mahasiswa	: 21311021
Jurusan	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

Yogyakarta, 10 Juli 2025

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing



Dra. Nur Rahmah Tri Utami, M.Soc.Se

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z DI YOGYAKARTA DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERIODE TAHUN 2024 / 2025

Disusun oleh : Andika Chandra Pratama

Nomor Mahasiswa : 21311021

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan lulus
hari ini, tanggal : Rabu, 30 Juli 2025

Pembimbing TA : Nur Rahmah Tri Utami, Dra., M.Soc.Sc.

Penguji : Kartini, Dra., M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E.,M.Si.,Ph.D.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Yogyakarta dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi pada periode tahun 2024 / 2025. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z di Yogyakarta, untuk mengetahui apakah Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan generasi z di Yogyakarta, dan untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara bersama-sama mempengaruhi perilaku keuangan generasi z di Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data adalah dengan membagikan sejumlah kuesioner kepada 200 responden dengan kriteria generasi Z yang tinggal di Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Untuk hasil penelitian yang didapatkan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan generasi Z di Yogyakarta periode tahun 2024 / 2025. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Hidup dan Perilaku Keuangan generasi Z di Yogyakarta periode tahun 2024 / 2025. Religiusitas sebagai variabel moderasi dapat memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan generasi Z di Yogyakarta periode tahun 2024 / 2025. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara Literasi Keuangan (X1) dan Gaya hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) generasi Z di Yogyakarta periode tahun 2024 / 2025 bahkan setelah Gaya Hidup dimoderasi oleh Religiusitas (M).

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan dan Religiusitas

ABSTRACT

This research discusses the influence of Financial Literacy and Lifestyle on the Financial Behavior of Generation Z in Yogyakarta with Religiosity as a Moderating Variable for the period of 2024 / 2025. The purpose of this research is to determine whether Financial Literacy has an influence on the financial behavior of Generation Z in Yogyakarta, to find out whether Lifestyle has an impact on the financial behavior of Generation Z in Yogyakarta, and to see if Financial Literacy and Lifestyle together influence the financial behavior of Generation Z in Yogyakarta. The method used in this research is a quantitative research method. The data collection technique involves distributing a number of questionnaires to 200 respondents who meet the criteria of Generation Z living in Yogyakarta. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The research results indicate a positive and significant impact between Financial Literacy and the Financial Behavior of Generation Z in Yogyakarta for the period of 2024/2025. There is also a positive and significant impact between Lifestyle and the Financial Behavior of Generation Z in Yogyakarta for the period of 2024/2025. Religiosity as a moderating variable can moderate the influence of Lifestyle on the Financial Behavior of Generation Z in Yogyakarta for the period of 2024/2025. There is a positive and significant simultaneous effect between Financial Literacy (X1) and Lifestyle (X2) on Financial Behavior (Y) of Generation Z in Yogyakarta for the period of 2024/2025, even after Lifestyle is moderated by Religiosity (M).

Keywords : ***Financial Literacy, Lifetyle, Financial Behaviour, Religiosity***

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul " Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Yogyakarta Periode Tahun 2024 / 2025 Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi" Shalawat serta salam selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai penunjuk jalan kebenaran bagi umatnya dan rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tujuan menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Ketika menyusun skripsi ini, penulis sadar jika skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak terkait. Dengan demikian, penulis ingin mengucapkan banyak kata - kata terima kasih yang tidak terkira kepada :

1. Bapak dan ibu yang selalu berusaha memberi dorongan, motivasi, semangat kepada penulis, sehingga penulis dapat terus berjuang dan tidak mudah menyerah untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang terbaik.
2. Dra. Nur Rahmah Tri Utami, M.Soc.Se selaku ibu dosen pembimbing saya yang terus mencoba meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama rentan waktu pengerjaan skripsi ini hingga akhir dengan ketulusan dan juga kesabaran. Terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT berkali-kali lipat.

3. Terima kasih kepada semua orang yang telah sukarela menjadi responden dan meluangkan waktu untuk membantu mengisi sejumlah pernyataan kuesioner dari skripsi ini.
4. Terima kasih juga kepada semua keluarga besar yang juga memberikan semangat, dorongan dan motivasi yang membuat penulis tidak mudah menyerah dan dapat terus melangkah maju untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang terbaik.
5. Terima kasih kepada semua teman-teman saya yang tidak dapat disebut satu per satu, tapi bersedia menolong saya untuk bisa mengerjakan penelitian skripsi ini hingga akhir.
6. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang mampu bertahan dan terus berjuang sampai sekarang untuk bisa mengemban amanah dari orang tua dan keluarga serta dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hasil terbaik.

Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bisa memiliki manfaat kepada almamater Universitas Islam Indonesia serta pihak pihak terkait.

Yogyakarta, 22 Mei 2025

Penulis

Andika Chandra Pratama

21311021

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii

ABSTRAK viii

ABSTRACT viiii

KATA PENGANTAR viiiii

DAFTAR TABEL xiiii

DAFTAR GAMBAR xiiiii

DAFTAR LAMPIRAN xivv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 6
1.3. Pertanyaan Penelitian 8
1.4. Batasan Penelitian 8
1.5. Tujuan Penelitian 8
1.6. Manfaat Penelitian 9
1.7. Sistematika Laporan Penelitian 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA 12

2.1 Landasan Teori 12
2.2 Penelitian Terdahulu 27
2.3 Hipotesis 31
2.4 Kerangka Berfikir 34

BAB III METODE PENELITIAN 36

3.1 Pendekatan Penelitian 36
3.2 Lokasi Penelitian 36
3.3 Populasi dan Sampel 36

3.4 Definisi Operasional Variabel 39
3.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data 42
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen 43
3.7 Teknik Analisis Data 44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 51

4.1. Analisis Deskriptif Sampel 51
4.2. Analisis Deskriptif Variabel 56
4.3. Analisis Hasil Data 62
4.4. Hasil dan Pembahasan 75
BAB V PENUTUP 82

5.1 Kesimpulan 82
5.2 Saran 83
5.3 Implikasi Penelitian 84
5.4 Keterbatasan penelitian 85
DAFTAR PUSTAKA 86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional Tabel Indeks Literasi Keuangan 15
Tabel 2. 2 Rangkuman Penelitian Terdahulu 27
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Dan Skala Pengukuran Variabel..... 39
Tabel 4. 1 Deskripsi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin..... 51
Tabel 4. 2 Deskripsi Sampel Berdasarkan Tempat Tinggal 52
Tabel 4. 3 Deskripsi Sampel Berdasarkan Umur 53
Tabel 4. 4 Deskripsi Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir 54
Tabel 4. 5 Deskripsi Sampel Berdasarkan Kepercayaan..... 55
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan..... 56
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Variabel Gaya Hidup..... 58
Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan..... 59
Tabel 4. 9 Statistik Deskriptif Variabel Religiusitas 61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Data Variabel Literasi Keuangan 62
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Data Variabel Gaya Hidup 63
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Data Variabel Perilaku Keuangan 64
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Data Variabel Religiusitas..... 65
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Data..... 66
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas..... 66
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolonieritas..... 68
Tabel 4. 17 Hasil Uji Analisis Regresi Dan Uji T Tanpa Moderasi 70
Tabel 4. 18 Hasil Uji Analisis Regresi Dan Uji T Dengan Moderasi..... 71
Tabel 4. 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1 73
Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2 74
Tabel 4. 21 Hasil Uji F 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 90

Lampiran 2 Data Responden 98

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Instrumen 118

Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen 126

Lampiran 5 Hasil Uji R Square 127

Lampiran 6 Analisis Deskriptif Sampel 128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan adanya perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi berkembang menjadi semakin pesat dan membawa perubahan yang signifikan kepada beberapa kalangan masyarakat khususnya generasi Z dalam tata cara mereka berinteraksi dengan keuangan. Generasi muda saat ini memiliki perilaku keuangan yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Jika generasi sebelumnya cenderung lebih berfokus menabung serta berinvestasi entah itu dalam bentuk fisik maupun non fisik, sementara itu generasi muda saat ini cenderung lebih suka melakukan transaksi untuk memenuhi gaya hidup mereka dan membuat mereka menjadi pribadi yang konsumtif. Perubahan gaya hidup ini dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk perkembangan teknologi serta juga perubahan kultur budaya yang dimiliki masyarakat-masyarakat negara barat seperti Amerika Serikat.

Jika diamati lebih lanjut, terdapat banyak fenomena dimana gaya hidup generasi muda sekarang cenderung lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan berusaha tidak terbebani dengan aset. Berbeda dengan generasi sebelumnya, yang dimana generasi sebelumnya lebih suka berinvestasi jangka panjang dalam bentuk aset fisik seperti tanah, sawah dan rumah. Perbedaan pola pikir ini tidak luput dari pengaruh perkembangan teknologi karena generasi Z

dianggap generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital yang memungkinkan informasi dapat diakses dengan lebih mudah.

Menurut Wahyuni & Setiawati (2022) generasi Z adalah generasi yang lahir sekitar tahun 1997 - 2012. Dari pernyataan itu, dapat diasumsikan bahwa mereka saat ini memiliki rentang umur antara 13 – 28 tahun. Pertumbuhan Gen Z di zaman yang serba digital ini telah membuat mereka lebih paham dengan teknologi dibandingkan dengan generasi sebelumnya, yang dimana hal ini dapat berdampak besar pada cara mereka berinteraksi dengan dunia termasuk dalam hal mengelola keuangan. Tanpa pemahaman yang kuat tentang pengelolaan uang dan perencanaan keuangan, tidak menutup kemungkinan gen Z akan rentan melakukan pengeluaran yang tidak terencana, serta sulit mengendalikan kebiasaan konsumtif (Vania, Wahyudi dan Kurniasih, 2024).

Dari penelitian Kim et al (2020) menyebutkan kalau gen Z menghabiskan waktu lebih dari 6 jam sehari menggunakan ponsel serta menggunakan media sosial lebih banyak dari generasi sebelumnya. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa gen Z, khususnya di Indonesia, memiliki tingkat penggunaan ponsel tertinggi dibandingkan kelompok lainnya. Gen Z dapat menghabiskan waktu 8,5 jam setiap harinya.

Walaupun dengan menggunakan sosial media, informasi apa saja dapat diakses dengan lebih mudah, tetapi faktanya tidak semua konten yang ada di sosial media itu memberikan dampak positif karena banyak informasi yang belum jelas validitasnya. Salah satu tantangan yang sedang dihadapi oleh

generasi Z adalah pengaruh sosial media terhadap perilaku keuangan mereka. Di media sosial, sering kali terdapat konten yang menampilkan gaya hidup mewah seseorang yang dapat memicu tekanan mental kepada penontonnya untuk mendorong mereka menghabiskan lebih banyak uang dari yang seharusnya dengan tujuan untuk dapat terlihat seperti orang yang berada dalam konten tersebut.

Menurut Vania, Wahyudi & Kurniasih (2024) perilaku keuangan adalah semua pengetahuan, kemampuan dan perspektif warga negara yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan mereka, termasuk pemahaman tentang tanggung jawab, keuangan, kesadaran tentang hak serta kewajiban keuangan, serta pengetahuan yang memadai tentang pengelolaan uang dan investasi. Apabila seseorang memiliki perilaku keuangan yang bijak, kemungkinan mereka bisa memperbaiki standar hidupnya, mengurangi risiko keuangan, melakukan suatu pengelolaan keuangan yang optimal serta mengkalkulasi kekayaan untuk rentang waktu tertentu (Wahyuni dan Setiawati., 2022). Gaya hidup masyarakat yang hedonistik dapat menyebabkan perilaku keuangan seseorang menjadi kurang baik. Dengan demikian, penting juga dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi penelitian yang menjelaskan hubungan antara gaya hidup dan perilaku keuangan (Poon dan Tung, 2024)

Yogyakarta disebut sebagai kota pelajar, yang membuatnya menjadi salah satu kota pendidikan dengan populasi generasi Z yang cukup besar. Menurut Badan Pusat Statistika (BPS), hasil sensus yang dilakukan pada 2020 menunjukkan bahwa 10,66 % penduduk Yogyakarta adalah kalangan generasi

Z yang lahir tahun 2013 ke atas. Banyak dari mereka adalah mahasiswa yang merantau dari kota asalnya untuk menempuh pendidikan di jenjang kuliah. Mereka juga merupakan kalangan masyarakat yang memasuki fase peralihan dari anak-anak remaja menuju ke tingkat dewasa yang harus mulai belajar hidup mandiri di luar kota tanpa dukungan keluarga dan orang tua, oleh karena itu mereka perlu untuk belajar mengelola keuangan yang baik supaya tidak mengalami krisis keuangan.

Menurut Mitchell & Lusardi (2023), tingkat literasi yang bijak akan menyebabkan perilaku keuangan yang bijak juga. Beberapa tahun terakhir, tingkat literasi keuangan generasi muda mulai meningkat, tetapi belum mencapai angka yang memuaskan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil SNLIK tahun 2024 memperlihatkan nilai indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia ada di angka 65,43 %, artinya dari cuma 65 orang yang terliterasi keuangan dengan baik dari 100 orang, oleh karena itu masih bisa dilakukan perbaikan lebih lanjut. Untuk kelompok umur 15-17 tahun memiliki indeks literasi keuangan terendah sebesar 51,70 % dan kelompok umur 18-25 tahun memiliki indeks literasi keuangan yang lebih baik sebesar 70,19 %. Sehingga perlu untuk dilakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan generasi Z.

Selain meneliti pengaruh literasi keuangan serta perilaku keuangan, religiusitas juga menjadi variabel yang perlu diteliti pada penelitian ini sebagai variabel moderasi. Ajaran agama sering kali memberikan panduan atau tuntunan kepada seseorang tentang tata cara pengelolaan keuangan yang lebih

bijaksana serta mendorong seseorang untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan atau melakukan pemborosan yang tidak berguna. Dengan demikian, religiusitas dapat memoderasi penelitian yang mengkaji tentang pengaruh gaya hidup seseorang terhadap perilaku keuangannya.

Hasil studi yang membahas tentang pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan telah dilakukan beberapa kali, tetapi masih terdapat perbedaan hasil dalam penelitian tersebut. Pada sebuah studi menurut Vania, Wahyudi & Kurniasih (2024) berjudul "Analysis of Financial Literacy and Cashless Society on Financial Satisfaction through Financial Behavior in Gen Z", memberikan hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z. Namun, hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Khan et al (2024) berjudul "Do we really need financial literacy to access the behavioral dynamics of generation Z? A case of Oman", menerangkan kalau literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku keuangan.

Menurut beberapa studi lain diyakini ada faktor lain selain literasi keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang yaitu faktor gaya hidup. Pada sebuah penelitian milik Istiqomah (2023) berjudul "Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme dan pendapatan terhadap perilaku keuangan", memberikan hasil bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Namun, hasil penelitian lain yang dilakukan pada oleh Wiranti, Goso & Halim (2023) berjudul "The Influence Of Financial Literacy,

Lifestyle, and Social Environment On Student Financial Behavior", memberikan hasil kalau gaya hidup ternyata memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku keuangan.

Dari beberapa studi literatur sebelumnya, ternyata masih ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian dari beberapa penelitian tersebut. Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mengkaji tentang " Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Yogyakarta Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2024 / 2025 ", dengan tujuan untuk memberikan kebaruan hasil penelitian dengan topik serupa.

Selain karena alasan perbedaan hasil studi dari beberapa studi terdahulu, penulis juga berencana untuk melakukan kajian literatur ini dikarenakan belum banyak penelitian yang membahas tentang topik serupa dengan mengambil subjek penelitian yang fokus pada generasi Z yang tinggal di Yogyakarta. Kemudian peneliti juga berniat melakukan kebaruan tentang data penelitian yang dihasilkan dari topik tersebut, sehingga peneliti berfokus mengambil sampel penelitian pada generasi Z yang masih tinggal di Yogyakarta pada periode tahun 2024 – 2025.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, peneliti mengetahui ada beberapa masalah yang terindikasi sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut. Permasalahan yang dimaksud adalah

bagaimana pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z, khususnya di Yogyakarta. Generasi Z sebagai generasi yang disebut generasi digital, sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka, terutama dalam konteks teknologi dan informasi yang sedang berkembang pesat. Dengan akses yang lebih besar terhadap informasi keuangan melalui internet, penting untuk memahami bagaimana literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan keuangan seseorang. Selain itu, gaya hidup di kalangan generasi Z yang kurang bijaksana seperti gaya hidup hedonis maupun mengikuti gaya hidup artis dan *influencer* favoritnya di sosial media dapat berkontribusi pada perilaku keuangan yang kurang bijaksana juga, kemudian pada akhirnya menimbulkan risiko dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Lebih lanjut, gaya hidup cenderung konsumtif dan hedonis yang dimiliki gen Z bisa memperburuk situasi mereka. Banyak dari mereka yang bersemangat untuk mengikuti tren serta gaya hidup teman sebayanya, yang sering kali berdampak pada pengeluaran yang tidak sesuai dan berlebihan. Ketidakmampuan untuk menyelaraskan kebutuhan serta keinginan dapat menimbulkan masalah serta kesulitan dalam menabung. Oleh karena itu, disini religiusitas akan berperan penting untuk menjaga gaya hidup individu dalam melakukan pengelolaan keuangan lalu menyelaraskan kebutuhan serta keinginan. Apalagi dikatakan, menurut penelitian (Hasibuan, 2024) menunjukkan bahwa religiusitas dapat memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif generasi Z di kota Padangsidimpuan Utara. Dan dalam konteks generasi Z di Yogyalarta, ditemukan bahwa religiusitas masih

menjadi variabel yang belum banyak diteliti pada penelitian terdahulu yang meneliti hubungan gaya hidup terhadap perilaku keuangan dengan religiusitas sebagai variabel moderasi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Yogyakarta periode tahun 2024 / 2025 ?
2. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z di Yogyakarta periode tahun 2024 / 2025 ?
3. Bagaimana peran religiusitas dalam memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z di Yogyakarta periode tahun 2024 / 2025 ?

1.4 Batasan Penelitian

Supaya penelitian ini tidak meluas serta lebih berfokus pada topik pembahasan yang diinginkan, maka studi ini difokuskan kepada subjek gen Z yang berada pada Daerah Istimewa Yogyakarta. Studi ini mempunyai tujuan menilai secara spesifik bagaimana pengaruh variabel yang ada yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan religiusitas sebagai variabel moderasi terhadap perilaku keuangan generasi Z, khususnya untuk generasi Z yang tinggal di Yogyakarta serta bagaimana pengaruh kedua variabel tersebut apabila ditambahkan religiusitas sebagai variabel moderasi.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Yogyakarta periode tahun 2024 / 2025
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z di Yogyakarta periode tahun 2024 / 2025
3. Untuk mengetahui bagaimana peran religiusitas dalam memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z di Yogyakarta

1.6 Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**

   Dari studi ini, penulis berharap bisa menambah wawasan juga pemahaman lebih dalam kepada pembaca tentang faktor-faktor yang bisa menjadi pengaruh perilaku keuangan individu, khususnya generasi Z. Selain itu, jika bisa memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan mereka, diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian atau studi lebih lanjut ke depannya. Kemudian dengan adanya variabel religiusitas, diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai religi mempengaruhi keputusan keuangan seseorang.

2. **Manfaat Praktis**

   Dari studi literatur ini, penulis berharap dapat meningkatkan kesadaran para pembaca untuk menilai strategi perilaku keuangan mereka lalu melakukan evaluasi. Setelah memahami hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, religiusitas dan perilaku keuangan, diharapkan

pembaca dapat mengidentifikasi kekurangan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan begitu, mereka akan termotivasi untuk melakukan perilaku keuangan yang sehat, contohnya menabung dan berinvestasi.

Kemudian, penulis juga mengharapkan dari studi ini ada beberapa saran juga rekomendasi kepada pembaca ketika hendak menyusun strategi pengelolaan keuangan pribadi untuk persiapan jika ada tantangan finansial di masa depan. Diharapkan pembaca dapat mengadopsi atau setidaknya mengadaptasi kebiasaan yang dapat mendukung kestabilan keuangan jangka panjang, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat.

Yang terakhir, semoga studi ini bisa memberikan kebermanfaatan sebagai bahan referensi serta edukasi bagi beberapa kalangan masyarakat seperti contohnya orang tua, tenaga pendidik dan instansi pemerintah untuk merancang program-program pendidikan keuangan yang dianggap relevan untuk generasi Z supaya perilaku keuangan mereka membaik.

1.7 Sistematika Laporan Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail, peneliti telah membuat sedikit rangkuman

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai bagian latar belakang, identifikasi masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Lalu di bab ini, akan ada seputar landasan teori yang dipakai, penelitian terdahulu, hipotesis dan juga kerangka konseptual penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Di bab ini akan menerangkan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, jenis dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Lalu bab selanjutnya akan membahas seputar deskripsi karakteristik responden, statistik deskriptif variabel, hasil analisis data, dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Terakhir, bab ini akan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran dan rekomendasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku Terencana

Menurut Bosnjak, Ajzen & Schmidt (2020) dijelaskan bahwa teori perilaku terencana / theory planned behavior (TPB) yaitu sebuah model teori psikologis yang sering dipakai dengan tujuan memprediksi perilaku seseorang dalam banyak domain seperti contohnya aktivitas fisik, penggunaan narokba, perilaku konsumen, adaptasi terhadap teknologi dan masih banyak lagi. Teori ini ditemukan oleh Icek Ajzen dan merupakan teori lanjutan dari pengembangan Theory Of Reasoned Action. Teori Perilaku Terencana menyatakan bahwa perilaku seseorang ketika dalam pengambilan keputusan di pengaruhi oleh tiga faktor utama, antara lain :

- Sikap Terhadap Perilaku, faktor ini menjelaskan tingkat keyakinan seseorang terhadap hasil dan proses evaluasi positif atau negatif dari hasil tersebut.
- Norma terhadap Perilaku, faktor ini menjelaskan persepsi seseorang memandang dorongan sosial yang diberikan orang-orang di sekitarnya untuk bertindak atau tidak melakukan tindakan tertentu.
- Pengendalian Perilaku, faktor ini menerangkan cara pandang seseorang seputar seberapa besar kontrol yang mereka miliki atas perilaku tersebut, yang mencakup faktor eksternal dan juga internal yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk melakukan sesuatu.

Hubungan Teori Perilaku Terencana dengan penelitian ini adalah terletak pada fungsinya, dimana Teori Perilaku Terencana dapat digunakan untuk membantu menganalisis lebih dalam tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z di Yogyakarta.

Pertama, sikap terhadap perilaku dapat mencerminkan bagaimana pengelolaan keuangan seseorang melalui tingkat literasi keuangan yang dimilikinya, sepeti contohnya seberapa besarnya keyakinan generasi Z terhadap pentingnya perilaku berhemat, menabung dan berinvestasi. Kedua, norma terhadap perilaku mencakup norma subjektif yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang meliputi pengaruh lingkungan sekitar seperti contohnya keluarga dan teman sebaya yang dimilki oleh orang tersebut. Untuk contoh lebih lanjutnya, misal generasi Z memiliki teman teman yang gaya hidupnya konsumtif, mungkin mereka akan merasa terdorong untuk meniru / melakukan gaya hidup yang sama dengan teman sebaya di sekitarnya. Ketiga adalah kontrol terhadap perilaku, dimana faktor ini menjelaskan seberapa besar generasi Z merasa mampu untuk mengelola keuangannya, kemudian kontrol perilaku ini juga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan tentang produk keuangan dan strategi pengelolaan keuangan yang baik. Dari ketiga penjelasan tersebut, TPB memberikan kerangka yang jelas dan komprehensif untuk memahami hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan generasi Z di Yogyakarta, serta bagaimana pengaruh yang dimiliki ketiga variabel tersebut ketika mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan mereka.

2.1.2 Literasi Keuangan

Keuangan adalah aspek yang tidak akan bisa lepas dari kehidupan manusia karena manusia bertahan hidup dengan menggunakan uang. Dengan pengelolaan keuangan yang bijak akan berdampak pada keuangan yang lebih stabil, kemudian juga hal tersebut dapat diwujudkan dengan mempunyai tingkat literasi keuangan yang bijak juga. Literasi keuangan akan membantu seseorang menggunakan sumber daya yang telah dimilikinya untuk mencapai tujuan keuangan tertentu.

Literasi Keuangan merupakan pemahaman dan kemampuan yang dimiliki seorang individu dalam mengelola kondisi keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Pengelolaan keuangan yang dimiliki individu dapat digunakan untuk membuat keputusan tentang produk keuangan yang dapat mengoptimalkan keuangan (Widyakto, Liyana and Rinawati, 2022). Sementara itu, pengertian literasi keuangan adalah keyakinan, kemampuan, dan pemahaman yang bisa berdampak pada sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Otoritas Jasa Keuangan atau OJK juga mengklasifikasikan literasi keuangan ke dalam lima parameter yang menggambarkan seorang individu itu dapat dikatakan "*well literate*" atau bisa juga dikatakan memiliki literasi keuangan yang baik. Kelima kriteria tersebut antara lain perilaku, pemahaman, kemampuan, sikap, keyakinan yang dimiliki orang / golongan dalam menciptakan keputusan keuangan. Definisi lebih detail tentang kelima parameter tersebut dirincikan dalam SNLIK tahun 2024 yang disajikan dalam tabel 2.1

Tabel 2. 1

Definisi Operasional Parameter Indeks Literasi Keuangan

Parameter	Rincian	Literate
(1)	(2)	(3)
Pengetahuan	Pengetahuan tentang Lembaga Jasa Keuangan	v (Tahu minimal 1)
	Pengetahuan tentang Produk / Layanan Jasa Keuangan	v (Tahu minimal 1)
	Pengetahuan tentang Karakteristik Produk / Layanan Jasa Keuangan	v (Tahu minimal 1)
	Pengetahuan tentang *Delivery Channel*	v (Tahu minimal 1)
Keterampilan	Pernyataan Kemampuan Menghitung	v (Tahu minimal 1)
	Konsep Aritmatika Sederhana	v
Keyakinan	Keyakinan terhadap Lembaga Jasa Keuangan	v (Tahu minimal 1)
	Keyakinan terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Tujuan Keuangan	v (Top three answers)
Sikap	Tujuan Keuangan	v
Perilaku	Upaya Mencapai Tujuan Keuangan	v

Seperti yang terlihat pada tabel 2.1, bahwa seorang individu dapat dikatakan "*well literate*" apabila memenuhi kriteria atau kategori *Literate_1* yang ditampilkan di kolom ketiga. Setelah itu, dilakukan penghitungan indeks literasi keuangan, yang didefinisikan sebagai persentase dengan skala tingkat 0% - 100% yang dihitung dari jumlah penduduk umur 15 - 79 tahun yang "*well literate*" dibagi dengan jumlah penduduk umur 15 - 79 tahun. Untuk lebih rincinya, persentase tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Indeks Literasi Keuangan} = \frac{\text{Jumlah Penduduk umur 15 - 79 tahun yang } \textit{well literate}}{\text{Jumlah penduduk umur 15 - 79 tahun}} \times 100\ \%$$

1. **Parameter Pengetahuan**

   Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci dari indikator-indikator pada parameter pengetahuan, antara lain :

   - **Pengetahuan tentang Lembaga Jasa Keuangan**
     Seseorang dapat dikatakan mengetahui Lembaga Jasa Keuangan jika pernah mendengar, melihat, menyadari, mengenal atau mengetahui ciri ciri dari Lembaga Jasa Keuangan.
   - **Pengetahuan tentang Produk / Layanan Jasa Keuangan**
     Seseorang dapat dikatakan mengetahui karakteristik produk maupun layanan jasa keuangan apabila pernah mendengar, melihat, menyadari, mengenal atau mengetahui ciri ciri dari produk / layanan jasa keuangan.

- **Pengetahuan tentang Karakteristik Produk / Layanan Jasa keuangan**

  Seseorang dapat dikatakan mengetahui karakteristik produk maupun layanan jasa keuangan jika pernah mendengar, melihat, menyadari, mengenal atau mengetahui ciri ciri dari karakteristik produk / layanan jasa keuangan.

- **Pengetahuan tentang *Delivery Channel***

  Seseorang dapat dikatakan mengetahui karakteristik produk maupun layanan jasa keuangan jika pernah mendengar, melihat, menyadari, mengenal atau mengetahui ciri ciri dari *delivery channel* produk maupun layanan jasa keuangan.

2. Parameter Keterampilan

Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci dari indikator-indikator pada parameter keterampilan, antara lain :

- **Pernyataan kemampuan Menghitung**

  Seseorang dapat dianggap memiliki kemampuan menghitung jika menyatakan diri bahwa dia dapat menghitung

- **Konsep Aritmatika Sederhana**

  Seseorang dapat dianggap terampil dalam menghitung aritmatika sederhana jika dapat menjawab pertanyaan aritmatika sederhana

3. Parameter Keyakinan

Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci dari indikator-indikator pada parameter keyakinan, antara lain :

- **Keyakinan tentang Lembaga Jasa Keuangan**

Seseorang bisa dibilang memiliki kepercayaan / keyakinan terhadap Lembaga Jasa Keuangan jika dirinya sudah berada ditahap percaya / yakin pada Lembaga Jasa Keuangan untuk melakukan aktivitas keuangan

- **Keyakinan tentang Kemampuan Pengelolaan Keuangan**
  Seseorang bisa dibilang memiliki kepercayaan / keyakinan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan jika dirinya menyatakan bahwa dia dapat mengelola keuangan dengan tingkat kemampuan setidaknya sebesar 3 (skala 1 sampai 5)

4. **Parameter Sikap**

   Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci dari indikator-indikator pada parameter sikap, antara lain :

   - **Tujuan Keuangan**
     Seseorang dapat dikatakan memiliki sikap keuangan jika memiliki tujuan keuangan yang jelas

5. **Parameter Perilaku**

   Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci dari indikator-indikator pada parameter perilaku, antara lain :

   - **Upaya Mencapai Tujuan Keuangan**
     Seseorang bisa dibilang memiliki perilaku keuangan jika dirinya sudah mencoba berusaha atau berupaya dalam mencapai tujuan keuangannya

2.1.3 Gaya Hidup

Gaya hidup selalu berkaitan dengan pola perilaku, kebiasaan, nilai-nilai serta cara individu yang dimiliki seseorang dalam menjalani hidup sehari-hari. Gaya hidup penting untuk dipahami karena mencerminkan pilihan seorang individu dalam berbagai aspek kehidupan seperti konsumsi, pengeluaran, aktivitas sosial, cara bersosialisasi, dan masih banyak lagi. Dalam pandangan yang lebih luas, banyak penjelasan tentang gaya hidup yang telah diungkapkan oleh beberapa orang.

Menurut Melina & Wulandari dikutip dari (Lindratno and Anasrulloh, 2022) disebutkan kalau gaya hidup yaitu gambaran "keutuhan diri dari seseorang" yang berhubungan langsung dengan lingkungan. Gaya hidup lebih mengarah kepada seseorang dalam menghabiskan waktu dan uang. Sementara itu, pengertian lain tentang gaya hidup menurut Kotler dikutip dari (Wullur and Djawoto, 2020) menyatakan kalau gaya hidup yaitu kebiasaan hidup seseorang dalam dunia kehidupan sehari-hari yang dinyatakan dalam minat, kegiatan, opini yang bersangkutan.

Pada era digital seperti sekarang, gaya hidup juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan inovasi seperti media sosial. Penggunaan platform digital dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang dalam bersosialisasi, berbelanja dan menghabiskan waktu yang ada. Generasi Z cenderung akrab dengan belanja impulsif dan pembelian daring (Veybitha et al., 2021). Mereka kerap terpengaruh oleh iklan, dukungan selebriti, dan tren media sosial yang mempengaruhi keputusan finansial mereka (Alya et al., 2023).

1. Teori Gaya Hidup AIO (*Activities, Interest, Opinion*)

Pada beberapa studi literatur tentang gaya hidup, teori AIO (*Activity, Interest, and Option*) sering kali digunakan untuk memahami serta mengelompokkan gaya hidup seseorang sebagai seorang konsumen. Menurut Ali & Asyik yang dikutip dari (Siregar and Pratiwi., 2024) Teori ini menjelaskan bahwa gaya hidup diukur dan dikelompokkan berdasarkan aktivitas, minat, dan juga opini seorang konsumen, yang kemudian digali menggunakan serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menggambarkan preferensi dan perilaku konsumen tersebut.

2. Komponen AIO

Ada beberapa pendapat tentang komponen AIO (*Activities, Interest, Opinion)* menurut beberapa peneliti. Menurut Engel, dkk dikutip dari (Kusnandar and Kurniawan, 2020) berpendapat bahwa AIO (*Activities, Interest, Opinion)* adalah :

- *Activities,* yang jika dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai kegiatan yaitu tindakan nyata seperti menonton, berbelanja, maupun bercerita kepada tetangga mengenai pelayanan yang baru. Pengertian lebih lanjut, aktivitas adalah reaksi serta tingkah laku secara spontan yang dilakukan oleh seseorang yang membuatnya mudah bergerak atau bahkan justru tidak bergerak.
- *Interest,* yang jika dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai minat adalah usaha aktif menuju pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan pada umumnya adalah suatu titik akhir daripada gerakan yang menuju ke suatu arah tetapi tujuan minat adalah melaksanakan suatu tujuan.

- *Opinion,* yang jika dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai pendapat adalah "jawaban" lisan maupun tertulis yang orang berikan sebagai respons terhadap situasi stimulus dimana semacam "pertanyaan" diajukan. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan, juga evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang, serta penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.

Sementara itu, menurut Prasetijo dikutip dari (Kusnandar and Kurniawan, 2020) berpendapat bahwa AIO (*Activities, Interest, Opinion*) adalah :

- *Activities* maupun kegiatan didefinisikan sebagai suatu hal yang dikerjakan oleh konsumen, produk apa yang dibeli dan kemudian digunakan dan kegiatan apa yang dilakukan ketika memiliki waktu luang.
- *Interest* maupun minat didefinisikan sebagai suatu hal yang disukai, yang digemari serta menjadi prioritas dalam hidup konsumen.
- *Opinion* maupun pendapat adalah cara pandang dan perasaan yang dimiliki oleh konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal, moral, maupun ekonomi juga sosial yang ada di lingkungan sekitar.

2.1.4 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan dapat dikatakan sebagai cara pandang seseorang maupun sekelompok dalam membuat keputusan keuangan terkait dengan pengelolaan utang, pemasukan, pengeluaran, tabungan, investasi, dana pensiun, dana

pendidikan anak, dan lain-lain. Perlu diketahui bahwa penting bagi seseorang untuk memahami perilaku keuangan karena keputusan keuangan yang akan diambil dapat berdampak signifikan pada kesejahteraan finansial jangka pendek maupun jangka panjang.

Ada beberapa penjelasan berbeda mengenai definisi perilaku keuangan. Perilaku keuangan didefinisikan sebagai keterampilan yang dimiliki oleh seorang individu untuk mengelola keuangan sehari-hari, meliputi perencanaan keuangan penganggaran, pengendalian, penggunaan, pencarian dan penyimpanan dana (Vania, Wahyudi and Kurniasih, 2024). Sementara itu, perilaku keuangan menjelaskan bagaimana keputusan keuangan seseorang dapat dipengaruhi oleh proses kognitif dan afektif. Ketika seseorang hendak membuat suatu pilihan keuangan, maka kumpulan informasi yang ada dapat mempengaruhi penilaian akhir mereka. (Wahyuni and Ramadhan, 2022)

1. **Aspek Aspek Perilaku Keuangan**

   Ada 9 aspek yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang menurut Heck dikutip dari Zahroh (2014). Aspek pertama sampai keempat diartikan sebagai "*planning behavior*" lalu aspek kelima sampai kesembilan diartikan sebagai "*implementing behavior"*, dengan rincian sebagai berikut :

   - Membuat destinasi finansial
   - Perkiraan biaya yang cermat
   - Perkiraan pemasukkan yang tepat
   - Membuat daftar belanja serta berpegang teguh pada anggaran
   - Pertimbangan opsi dalam membuat keputusan keuangan

- Penyesuaian keuangan darurat
- Menyelesaikan tagihan tepat waktu
- Mencapai destinasi keuangan tepat waktu.
- Sukses mengeksekusi rencana pengeluaran

2. Indikator Dalam Perilaku Keuangan

Terdapat beberapa indikator dalam perilaku keuangan menurut Nababan & Sadalia yang dikutip dari (W. and Saputra, 2021) , antara lain :

- Mencatat anggaran untuk belanja dan pengeluaran

  Anggaran pribadi didefinisikan sebagai ringkasan yang memuat tentang pendapatan dan pengeluaran yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu, yang biasanya digunakan untuk satu bulan. Dengan mencatat dana belanja serta pengeluaran ke dalam anggaran, akan membantu menjaga keuangan kemudian mengevaluasinya karena akan ditunjukkan berapa banyak uang yang digunakan untuk semua pengeluaran.

- Membuat daftar pengeluaran belanja harian, bulanan dan lain-lain

  Membuat daftar pengeluaran belanja penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui berapa pengeluaran yang dilakukan pada saat periode tersebut, membantu seseorang menjadi lebih bijak dalam melakukan aktivitas belanja serta memudahkan aktivitas perencanaan finansial.

- Mempersiapkan dana darurat untuk pengeluaran tidak terduga

Untuk membantu seseorang mengatasi pengeluaran yang tidak terduga seperti sakit, terkena musibah, memberikan hadiah maupun sumbangan donasi serta hal-hal lainnya perlu untuk mempersiapkan dana darurat.

- Menyediakan dana untuk ditabung

  Aktivitas menabung bisa menjadi salah satu alternatif pilihan yang baik bagi seseorang untuk dapat menahan keinginan dan menghemat uang yang dimiliki, lalu kemudian dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masa depan.

2.1.5 Religiusitas

Sebelumnya, kata religiusitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *religion* kemudian berubah menjadi *religiosity.* Dalam bahasa Indonesia, istilah tersebut diartikan dalam dua kata, yaitu keberagamaan dan religiusitas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata religiusitas berarti pengabdian terhadap agama atau kesalehan (Suryadi and Hayat, 2021)

Beberapa pandangan yang berbeda telah dikemukakan dalam menjelaskan pengertian dari religiusitas itu sendiri. Di bagian ini dipaparkan beberapa definisi dari para ahli, baik barat ataupun timur (Muslim).

1. **Definisi Religiusitas Menurut Intelektual Barat**

   Berdasarkan pandangan intelektual barat yang memberikan definisi religiusitas sebagai berikut :

- Menurut Glock dan Stark (1968) religiusitas adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianutnya serta suatu tingkat pemahaman yang menyeluruh terhadap agama yang dianutnya.
- Menurut Pargement (1997) religiusitas adalah "pencarian makna dengan cara yang sakral". Dalam konteks ini pencarian makna artinya secara proses penemuan sesuatu yang suci untuk melakukan sebuah perubahan.
- Menurut Fetzer (1999) religiusitas sebagai suatu yang lebih menitikberatkan pada masalah perilaku, sosial, dan merupakan doktrin dari setiap agama atau golongan.
- Menurut Koening (2005) religiusitas adalah suatu sistem terorganisir dari keyakinan, praktek, dan ritual masyarakat.
- Menurut Hernandez (2011) religiusitas sebagai keyakinan dan praktik yang terkait dengan suatu ikatan keagamaan atau kepada Tuhan.

2. Definsi Religiusitas Menurut Intelektual Timur

Sementara itu, berdasarkan pandangan dari orang intelektual muslim Indonesia yang memberikan definisi religiusitas sebagai berikut :

- Menurut Mangunwijaya (1982) religiusitas sebagai aspek yang telah dihayati oleh individu di dalam hati, getaran hati nurani pribadi dan sikap personal. Religiusitas merupakan wujud nyata atau kualitas dari keberagamaan seseorang.

- Menurut Nasution (1985) dalam bukunya yang berjudul "Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya" menegaskan bahwa keberagamaan mengandung makna ikatan, tunduk dan patuh terhadap suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia, yaitu kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap dengan pancaindra, Tuhan.
- Menurut Shihah (2006) religiusitas mempunyai tiga arti. Pertama, religius artinya taat beragama. Kedua, religiusitas merupakan penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci. Ketiga, wujud interaksi harmonis antara pihak yang lebih tinggi kedudukannya (yaitu Allah Swt.) dari yang lain (yaitu makhluk), menggunakan tiga konsep dasar yaitu iman, Islam dan ihsan.

3. Dimensi Religiusitas

Telah dijelaskan oleh Glock dan Stark yang dikutip dari (Suryadi and Hayat, 2021) bahwa religiusitas memiliki 5 dimensi yang berbeda, antara lain :

- Dimensi keyakinan (*the ideological dimension)* adalah dimensi ideologi yang didasari oleh harapan bahwa suatu agama akan berpegang teguh pada keyakinan tertentu yaitu doktrin yang diakui.
- Dimensi praktik ibadah (*the ritualistic dimension)* adalah dimensi ranah ritual yang melibatkan pengalaman ibadah yang terlibat dalam sebuah komunitas.

- Dimensi pengalaman (*the experiental dimension)* adalah dimensi pengalaman yang berfokus pada pengalaman iman pribadi seseorang, mungkin bisa seperti dengan cara pertemuan transenden.
- Dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension)* adalah dimensi yang berkaitan dengan harapan bahwa seseorang yang beragam akan mendapatkan informasi dan wawasan tentang prinsip-prinsip dasar ajarannya, iman dan tulisan suci yang sakral seperti sejarah, sakramen dan moralitas.
- Dimensi konsekuensi (*the consequential dimension)* adalah dimensi yang mengacu pada nilai-nilai dari agama yang dianut oleh seseorang dan memberikan pengaruh yang positif dalam kehidupan sehari-harinya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Studi literatur ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu dengan tujuan untuk memudahkan nantinya dalam proses pengumpulan data serta pengolahan data. Adapun rangkuman dari beberapa penelitian terdahulu yang ditampilkan pada tabel 2.2

Tabel 2. 2

Rangkuman Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil (Kesimpulan)
1.	Eni Erwantiningsih, Hari Wahyuni,	The Influence of Financial Literacy,	Gaya hidup, pendapatan, dan literasi

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil (Kesimpulan)
	Pramitha Sukma Wardhani (2024)	Income, and Lifestyle on Personal Financial Management with Self-Control as a Moderating Variable	keuangan berdampak positif terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangannya, sedangkan pengendalian diri tetap tidak mampu mengurangi dampaknya terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
2.	Yulia Wiranti, Goso Goso, Muh. Halim (2023)	The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, and Social Environment On Student Financial Behavior	Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
3.	Rani Mariani (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Parental	literasi keuangan berpengaruh positif

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil (Kesimpulan)
		Income Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas OSO)	signifikan terhadap perilaku keuangan. Pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup juga memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
4.	Ulan Sri Wahyuni dan Rike Setiawati (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi Z di Jambi. Gaya hidup memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku keuangan generasi Z di Jambi.
5.	Johannes Baptista Halik, Maria Yessica	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap	Literasi Keuangan memiliki pengaruh

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil (Kesimpulan)
	Halik, Ifah Finatry Latiep, Irdawati, Elsa Balaba (2023)	Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha	positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan dan Sikap Keuangan secara bersamaan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
6.	Siti Istiqomah (2023)	Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme dan pendapatan terhadap perilaku keuangan	Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, pendapatan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil (Kesimpulan)
			berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku keuangan

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Dalam konteks Teori Perilaku Terencana (TPB), literasi keuangan bisa berpengaruh pada sikap individu terhadap pengelolaan keuangan. Individu yang memahami pentingnya literasi keuangan cenderung memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan yang baik, yang pada gilirannya akan mendorong mereka untuk mengambil tindakan yang lebih bijak dalam hal pengeluaran, tabungan, serta investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Yogyakarta, dengan harapan bahwa hasilnya akan menunjukkan hubungan yang signifikan. Dengan demikian, dapat diasumsikan literasi keuangan bisa digunakan sebagai pedoman atau landasan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk menciptakan perilaku keuangan yang sejahtera dan sehat.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat membantu individu dalam mengelola keuangan mereka, seperti menabung, berinvestasi, juga menghindari utang yang tidak perlu. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian Wahyuni & Setiawati (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku

keuangan generasi Z di provinsi Jambi. Selain itu, penelitian lain oleh Iriani, Rahayu & Rahmawati (2021) juga menunjukkan kalau literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomika Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dari uraian di atas, maka didapat hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Yogyakarta.

2.3.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup berkaitan pada pola konsumsi, kebiasaan belanja, dan nilai-nilai yang dianut oleh individu. Dalam konteks Theory Planned of Behavior, gaya hidup generasi Z dapat terbentuk dari norma subjektif karena mereka memiliki kecenderungan untuk selalu mengikuti tren dan pengaruh sosial yang ada dan pada akhirnya akan dapat mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Contohnya, gaya hidup yang konsumtif dapat mendorong perilaku pengeluaran yang tidak bijak, sedangkan gaya hidup yang lebih hemat dan bertanggung jawab dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih baik. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana gaya hidup generasi Z di Yogyakarta berhubungan dengan perilaku keuangan mereka, dengan harapan menemukan pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, bisa dinyatakan kalau gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat menyebabkan pengeluaran yang berlebihan dan membuat kita abai akan pentingnya menabung dan investasi. Namun, jika gaya hidup tersebut diarahkan pada pengeluaran yang bijak dan terencana, maka dapat

berkontribusi pada perilaku keuangan yang positif. Pernyataan diatas didukung oleh penelitian (Isiqomah, 2023) yang menerangkan kalau gaya hidup memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Penelitian lain menurut Hidayanti et al (2023) juga menunjukkan kalau gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, serta Universitas Islam Negeri KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2019-2021.

Dari uraian diatas, dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H2 : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Yogyakarta

2.3.3 Peran Religiusitas Dalam Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

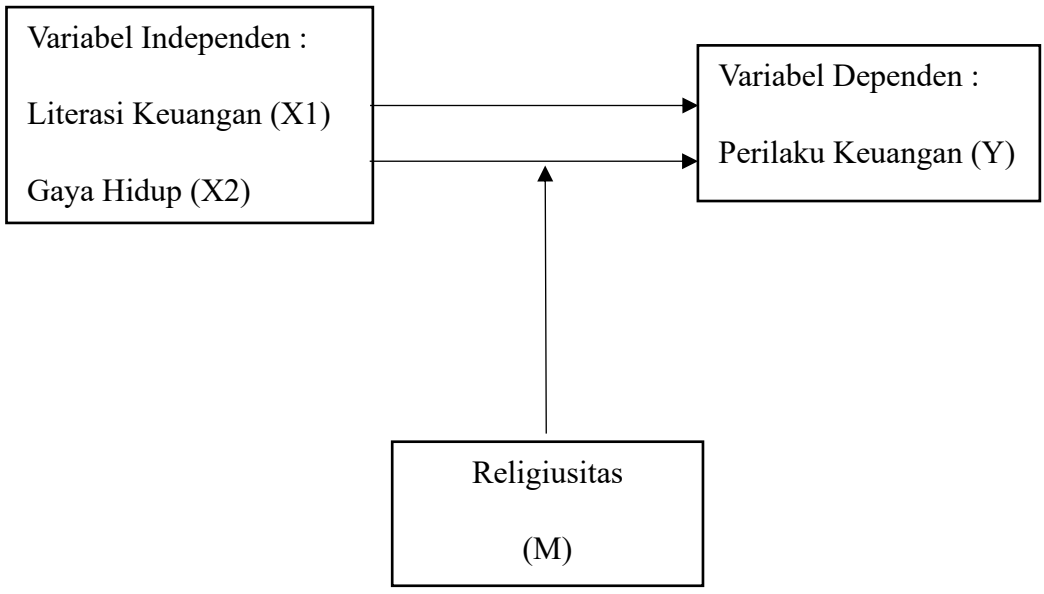
Mengacu pada faktor pengendalian perilaku dalam Theory Planned of Behavior, seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi mungkin lebih cenderung untuk mengikuti prinsip-prinsip moral dan etika yang mendukung pengelolaan keuangan yang baik. Contohnya, ajaran agama sering kali menekankan pentingnya menabung, menghindari utang, serta beramal, sehingga dengan berpegangan pada ajaran agama akan membuat perilaku individu lebih terkendali tidak terkecuali pada perilaku keuangannya. Dengan kata lain, dapat diasumsikan kalau religiusitas dapat memperkuat pengaruh positif gaya hidup yang bertanggung jawab terhadap perilaku keuangan.

Dalam hal ini, religiusitas dapat dikatakan sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara gaya hidup serta perilaku keuangan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hasibuan, 2024) yang menerangkan kalau religiusitas dapat memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif generasi Z di kota Padangsidimpuan Utara. Dengan demikian, religiusitas dapat berfungsi sebagai penghalang terhadap perilaku konsumtif yang tidak sehat, sehingga meningkatkan perilaku keuangan yang positif. Hipotesis tersebut didukung oleh studi lain yang menunjukkan bahwa nilai-nilai religius dapat memengaruhi keputusan keuangan individu.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Religiusitas berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Yogyakarta.

2.4 Kerangka Berfikir



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada studi ini yaitu pendekatan kuantitatif. Secara khusus, studi yang ada menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari sampel responden yang telah ditentukan dengan memberikan beberapa pernyataan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk studi ini yaitu wilayah Yogyakarta dengan karakteristik responden yaitu masyarakat yang sedang menetap di Yogyakarta pada tahun 2024 – 2025 dengan rentan usia 13 - 28 tahun. Lokasi dalam penelitian memang sengaja difokuskan hanya di Jogja supaya memudahkan peneliti mendapatkan hasil yang terbaik. Oleh karena itu, peneliti memakai metode kuesioner online (Google Form) yang memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Definisi dari populasi yaitu suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang berkualitas dan berkarakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2013). Dengan kata lain, populasi bukan hanya sekedar jumlah obyek / subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi karakteristik / sifat dari obyek / subyek tersebut.

Dalam studi ini, populasi yang akan dipilih oleh penulis yaitu masyarakat yang telah tinggal di Yogyakarta selama tahun 2024 – 2025 dengan karakteristik khusus yaitu masyarakat berusia 12 – 27 tahun, tanpa peduli latar belakang sebagai siswa, mahasiswa, pekerja maupun masyarakat bahkan yang sudah berumah tangga.

3.3.2 Sampel

Definisi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2013). Ketika melakukan studi ini, peneliti wajib menggunakan sampel dikarenakan populasi yang terlalu besar, oleh karena itu membuat penulis mustahil untuk meneliti semua yang ada pada populasi mengingat adanya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu. Dengan menggunakan sampel, maka hasil yang didapat dalam penelitian akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Pada studi literatur ini, teknik yang dipakai ketika mengambil sampel adalah teknik *non probability sampling* dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pertimbangan tertentu ini, contohnya seseorang maupun sekelompok orang yang dianggap paling tahu tentang jawaban atas pertanyaan yang akan kita tanyakan, bisa juga mungkin dia adalah penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek / situasi

sosial yang ingin diteliti. Dalam studi literatur ini, adapun pertimbangan responden tertentu yang diharapkan oleh peneliti antara lain :

- Generasi Z berusia 13 – 28 tahun
- Menganut suatu agama tertentu
- Sedang tinggal atau pernah tinggal di Yogyakarta selama tahun 2024 / 2025

Lebih lanjut, pada studi literatur ini aturan dalam penentuan sampel yang akan digunakan telah dijelaskan oleh Roscoe yang dikutip dari (Sugiyono, 2003) sebagai berikut :

- Ukuran sampel yang diteliti harus lebih besar dari 30 atau lebih kecil dari 500 sesuai untuk sebagian besar penelitian.
- Jumlah minimum sampel yang dibutuhkan ketika sampel tersebut dibagi ke dalam sub sampel adalah berjumlah 30 untuk masing-masing kategori.
- Pada penelitian multivariat yang meliputi analisis regresi, ukuran sampel yang dimiliki haruslah berjumlah 25 kali atau lebih dari jumlah variabel dalam penelitian.
- Ukuran sampel harus 10-20 kelompok untuk suatu penelitian yang bersifat eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimental yang ketat.

Berdasarkan penjelasan Roscoe tersebut, besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian multivariat atau regresi berganda memerlukan ukuran sampel yang 25 kali lebih banyak dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Sehingga mengingat adanya 4 variabel yang digunakan pada studi literatur ini, maka perhitungan sampel yang harus dikumpulkan adalah 4 x 25 = 100, namun supaya

data semakin akurat penulis memperbanyak jumlah sampel yang diteliti menjadi 200 . Jadi menurut aturan yang telah dibuat oleh Roscoe, jumlah sampel yang harus dikumpulkan adalah berjumlah 200 responden.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel sendiri yaitu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013). Variabel juga dapat diartikan sebagai atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu misalnya tinggi badan, berat badan, bentuk, ukuran, warna, dan masih banyak lagi.

Variabel yang akan dianalisis pada studi ini adalah literasi keuangan, gaya hidup, perilaku keuangan dan religiusitas. Berikut ini adalah definisi operasional variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini beserta skala pengukurannya :

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki seorang individu dalam upaya mengelola	1. Perencanaan keuangan 2. Pemahaman investasi	Skala Likert

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
	keuangannya untuk dapat bertahan hidup. (Otoritas Jasa Keuangan, 2024)	3. Kesadaran risiko	
Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup didefinisikan sebagai pola hidup yang dimiliki seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang dirincikan sebagai kegiatan, minat, dan opini yang bersangkutan (Wullur and Djawoto, 2020)	1. Prioritas keuangan 2. Perilaku konsumtif 3. Pengaruh sosial media	Skala Likert
Perilaku Keuangan (Y1)	Perilaku keuangan adalah keterampilan yang dimiliki oleh	1. Pengelolaan utang 2. Kebiasaan menabung	Skala Likert

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
	seorang individu untuk mengelola keuangan sehari-hari, meliputi perencanaan keuangan penganggaran, pengendalian, penggunaan, pencarian dan penyimpanan dana. (Vania, Wahyudi and Kurniasih, 2024)	3. Pengelolaan anggaran	
Religiusitas (M)	Kata religiusitas berarti pengabdian terhadap agama atau kesalehan (Suryadi and Hayat, 2021)	1. Pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam keuangan 2. Pengaruh komunitas dan	Skala Likert

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
		lingkungan sosial 3. Sikap terhadap gaya hidup dan konsumsi	

Skala pengukuran yang digunakan didalam studi ini yaitu *skala likert.* Lebih lanjut lagi, *skala likert* sendiri dipakai sebagai alat ukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang / segerombol orang tentang fenomena sosial. Lebih lanjut, fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2013). Skala Likert nantinya diukur menggunakan skala 1-5, dimana skala 1 (sangat tidak setuju), skala 2 (tidak setuju), skala 3 (netral), skala 4 (setuju) dan skala 5 (sangat setuju).

3.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang akan dipakai dalam studi literatur berupa data primer. Yang dimaksud dengan data primer yaitu suatu informasi yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian yang memakai alat pengukuran atau pengukuran khusus untuk subjek tersebut.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data pada studi ini, peneliti menggunakan metode kuesioner (angket), yang artinya sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberi sejumlah pertanyaan lalu bisa juga pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner nantinya akan berupa sejumlah pernyataan yang kemudian disebarluaskan kepada responden secara langsung atau melalui pos serta internet. Jika lingkup penelitian tidak terlalu luas, maka kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu yang tidak terlalu lama, sehingga pengiriman kuesioner tidak perlu memakai pos serta hasil dapat segera didapatkan.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas data perlu dilakukan oleh seorang peneliti ketika melakukan penelitian untuk membuktikan seberapa baik data yang didapatkan itu valid lalu juga terbukti kebenarannya. Valid disini dimaknai yaitu instrumen dapat dijadikan patokan untuk mengukur sesuatu yang harusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan melalui cara membandingkan nilai r hitung yang didapat dengan nilai r tabel yang ada dengan ketentuan degree of freedom (df) = n-2 dengan alpha 0,05 atau 5%. Jika ternyata hasil r hitung > r tabel dan bernilai positif, dapat dikatakan pertanyaan atau indikator yang ada itu valid.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Sehabis melakukan uji validitas, kemudian perlu dilakukan uji reliabilitas untuk memperkuat kesimpulan bahwa alat ukur yang digunakan bersifat konsisten,

reliabel serta hasil yang didapatkan selalu sama, apabila pengujian diulang kembali. Instrumen yang reliabilitas mengacu pada instrumen yang jika dipakai berulang kali untuk menguji objek sama, akan memperoleh data yang sama juga. Dan perlu diingat bahwa, instrumen yang reliabel belum tentu valid, sehingga perlu dilakukan uji reliabilitas, walaupun pada umumnya instrumen yang valid pasti reliabel. Menurut Ghozali (2018) yang dikutip dari Safitri (2023) disebutkan bahwa uji reliabilitas kuesioner dapat dilakukan melalui suatu cara melihat besaran nilai Cronbach Alpha. Apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60, maka suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Dalam studi literatur ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik responden atau jawaban responden yang telah dikumpulkan dan menjadi suatu data yang apa adanya tanpa ada maksud tertentu untuk membuat kesimpulan tertentu. Bentuk penyajian data yang termasuk dalam analisis deskriptif ada beberapa meliputi bentuk tabel, grafik atau gambar dan analisis yang dilakukan berdasarkan data pada tabel, grafik atau gambar tersebut.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik penting untuk dilakukan agar informasi yang diperoleh benar-benar telah memenuhi asumsi - asumsi yang mendasari regresi dan tidak memiliki masalah. Tidak ada ketentuan pasti tentang uji asumsi mana yang harus

dilakukan terlebih dahulu, akan tetapi uji asumsi yang paling umum untuk dipenuhi antara lain :

1. **Uji Normalitas**

   Uji normalitas dipakai menjadi alat uji yang mengetahui apakah populasi data terdistribusi secara normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengukur normalitas adalah dengan melalui pengamatan nilai residual. Jika terbukti terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi normal dan juga independen. Dengan kata lain, perbedaan yang ada diantara nilai prediksi dengan skor sesungguhnya atau error akan terdistribusi simetri disekitar nilai means / sama dengan nol.

   Untuk mengukur apakah populasi data terdistribusi secara normal / tidak dapat dilakukan juga dengan Non-parametrik statistik dengan uji Kolmogorov-Sminov (K-S). Kemudian, untuk data yang didapatkan pada pengujian uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat dikatakan terdistribusi secara normal dan diterima ketika nilai K-S dinyatakan > 0,05.

2. **Uji Heteroskedastisitas**

   Uji Heteroskedasitas dipakai sebagai alat uji apakah pada model regresi terdapat atau terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terbukti variance dari residual satu pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut Homoskedasitas dan jika terbukti berbeda, maka disebut Heteroskedasitas.

Model regresi dinyatakan dapat diterima apabila terbukti parameter beta ternyata tidak signifikan secara statistik, sehingga bisa dinyatakan bahwa model regresi bersifat Homoskedasitas dan dalam kata lain tidak terdapat Heteroskedasitas.

3. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan sebagai alat uji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas yang ada (independen). Model regresi yang baik, umumnya tidak terjadi korelasi di antara variabel indpenden, namun jika ternyata saling berkolerasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Vaariabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol disebut variabel ortogonal. Langkah-langkah dalam uji multikolonieritas adalah sebagai berikut :

- Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, akan tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Jika antar variabel independen terbukti ada korelasi yang cukup tinggi, maka dapat diindikasikan adanya mulltikolonieritas. Namun perlu diketahui, tidak adanya korelasi yang tinggi antara variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas itu dapat disebabkan oleh adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

- Multikolonieritas juga dapat dilihat dari dua ukuran yaitu nilai tolerance dan lawannya serta variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF < 10 atau Tolerance > 0,01 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Namun, jika nilai VIF > 10 atau Tolerance < 0,01 maka dinyatakan terjadi multikolinearitas. Keduanya menjelaskan setiap variabel mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Lebih sederhananya, setiap variabel independen akan menjadi dependen kemudian diregresi terhadap variabel independen lainnya.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Hardani et al (2020) analisis regresi linear berganda yaitu teknik analisis data untuk mengukur bagaimana efek dua atau lebih variabel independen pada variabel dependen tunggal yang diukur pada skala rasio, misalnya efek pada pendapatan yang dipengaruhi oleh usia, pendidikan, etnis, area kehidupan, dan gender. Pada studi literatur tersebut, variabel independennya yaitu Literasi Keuangan dan Gaya Hidup, dilain sisi variabel dependennya adalah perilaku keuangan. Maka, model persamaan regresi linear berganda dapat ditulis dengan persamaan linear antara lain :

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Perilaku Keuangan

α = Konstanta

β1 = Koefisien regresi variabel X1

β2 = Koefisien regresi variabel X2

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Gaya Hidup

E = Error = 0

Uji ini dilakukan dengan menentukan tingkat signifikansi melalui uji simultan (uji R^2 dan uji F-test) serta uji parsial (uji t-tes) antara lain:

1. **Uji Statistik T**

   Uji Statistik T pada umumnya dilakukan untuk menunjukkan kemampuan secara individual seberapa jauh satu variabel independen bisa menerangkan variabel dependen. Kemudian, cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut :

   - Jika nilai signifikan dari hasil uji T ternyata lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen dapat diterima.

2. **Uji Statistik F**

   Uji Statistik F biasanya digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara serentak berhubungan linear dengan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini dapat dilakukan melalui statistik f dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai dari hasil uji F yang dilakukan ternyata lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis dapat diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada umumnya, koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai alat pengukuran seberapa jauh kemampuan variabel independen yang ada ketika menerangkan variabel dependen. Untuk pengukuran koefisien determinasi variabel terikat dapat ditemukan pada Model Summary di SPSS dengan mencari R Square.

3.7.4 Analisis Regresi Dengan Variabel Moderasi

Menurut Hardani et al (2020), variabel moderasi yaitu variabel yang memperkuat atau justru bisa memperlemah hubungan antara variabel bebas dengan variabel tak bebas. Suatu variabel dapat dikatakan berhasil memoderasi pengaruh variabel X dan Y, apabila memiliki nilai signifikan yang ternyata lebih kecil dari 0,05. Lalu untuk model persamaan regresi yang menggunakan variabel moderasi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + b3M + b4\ (X2*M) + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Keuangan

α = Konstanta

β1 = Koefisien regresi variabel X1

β2 = Koefisien regresi variabel X2

β3 = Koefisien regresi variabel M

β4 = Koefisien regresi variabel X2*M

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Gaya Hidup

M = Religiusutas

X2*M = Variabel perkalian antara Gaya Hidup dengan Religiusitas yang menggambarkan pengaruh variabel moderating Religiusitas terhadap hubungan Gaya Hidup dengan Perilaku Keuangan

e = Error term (tingkat kesalahan penduga dalam penelitian)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini dilakukan untuk melihat bagaimana hasil Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan serta Religiusitas sebagai Variabel Moderasi terhadap Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan generasi Z di Yogyakarta. Hasil dari studi literatur didapatkan melalui uji kuesioner yang lalu disebarkan kepada 200 responden yang memenuhi kriteria sesuai dengan keinginan peneliti. Kuesioner disebarkan mulai pada tanggal 12 Maret 2025 – 20 Maret 2025 dengan menggunakan Skala Likert. Berikut merupakan beberapa data penulisan yang dideskripsikan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji.

4.1 Analisis Deskriptif Sampel

4.1.1 Deskripsi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini, responden dideskripsikan berdasarkan pada jenis kelamin yang mereka miliki dalam bentuk angka dan juga persentase, hasil ini peneliti dapatkan melalui hasil analisis kuesioner dari google form yang digunakan oleh peneliti sebagai media atau platform menyebarkan kuesioner, adapun hasil yang didapatkan antara lain :

Tabel 4. 1

Deskripsi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	136	68%
2.	Perempuan	64	32%

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Total		200	100%

Sumber : SPSS Versi 25

Dari tabel 4.1, bisa dilihat kalau responden terbanyak yaitu responden dengan jenis kelamin laki-laki yang berjumlah 136 orang kemudian sisanya di isi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan yang berjumlah 64 orang dengan total responden berjumlah 200 orang.

4.1.2 Deskripsi Sampel Berdasarkan Tempat Tinggal

Kali ini, responden juga dideskripsikan berdasarkan tempat tinggal yang mereka huni dalam bentuk angka dan juga persentase, hasil ini peneliti dapatkan melalui hasil analisis kuesioner dari google form yang digunakan oleh peneliti sebagai media atau platform menyebarkan kuesioner, adapun hasil yang didapatkan antara lain :

Tabel 4. 2

Deskripsi Sampel Berdasarkan Tempat Tinggal

No.	Tempat Tinggal	Jumlah	Persentase
1.	Kota Yogyakarta	70	35 %
2.	Bantul	37	18,5 %
3.	Gunungkidul	6	3 %
4.	Kulon Progo	5	2,5 %
5.	Sleman	82	41 %
Total		200	100 %

Sumber : SPSS Versi 25

Dapat dilihat pada tabel 4.2 di atas, kalau responden dengan jumlah terbanyak yaitu responden yang berdomisili di Sleman dengan 82 orang, kemudian disusul responden yang berdomisili di kota Yogyakarta dengan 70 orang, responden yang berdomisili di Bantul dengan 37 orang, responden yang berdomisili di Gunungkidul dengan 6 orang, responden yang berdomisili di Kulon Progo dengan 5 orang dengan total responden berjumlah 200.

4.1.3 Deskripsi Sampel Berdasarkan Umur

Selanjutnya, responden juga dideskripsikan berdasarkan pada umur atau usia yang mereka miliki dalam bentuk angka dan juga persentase, hasil ini peneliti dapatkan melalui hasil analisis kuesioner dari google form yang digunakan oleh peneliti sebagai media atau platform menyebarkan kuesioner, adapun hasil yang didapatkan antara lain :

Tabel 4. 3

Deskripsi Sampel Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1.	13 - 16 tahun	0	0 %
2.	17 - 20 tahun	91	45,5 %
3.	21 - 24 tahun	91	45,5 %
4.	25 - 28 tahun	18	9 %
Total		200	100%

Sumber : SPSS Versi 25

Bisa kita lihat dari tabel 4.3 di atas, kalau responden terbanyak yaitu responden dengan rentang umur 21 – 24 tahun yang berjumlah 91 orang lalu responden dengan rentang umur 17 – 20 tahun yang berjumlah 91 orang dan diakhiri responden dengan rentang umur 25 – 28 tahun yang berjumlah 18 orang dengan total responden berjumlah 200 orang.

4.1.4 Deskripsi Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Kemudian, responden juga dideskripsikan berdasarkan pada pendidikan terakhir yang mereka tempuh dalam bentuk angka dan juga persentase, hasil ini peneliti dapatkan melalui hasil analisis kuesioner dari google form yang digunakan oleh peneliti sebagai media atau platform menyebarkan kuesioner, adapun hasil yang didapatkan antara lain :

Tabel 4. 4

Deskripsi Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	SD	0	0 %
2.	SMP	2	1 %
3.	SMA / SMK	99	49,5 %
4.	DIPLOMA	34	17 %
5.	SARJANA	48	24 %
6.	PASCASARJANA	17	8,5 %

Total	200	100%

Sumber : SPSS Versi 25

Telah dijelaskan pada tabel 4.4, kalau jumlah untuk responden terbanyak yaitu responden yang berpendidikan terakhir SMA / SMK dengan jumlah 99 orang, kemudian disusul dengan responden yang memiliki pendidikan terakhir Sarjana berjumlah 48 orang, responden dengan pendidikan terakhir Diploma berjumlah 34 orang, responden dengan pendidikan terakhir Pascasarjana berjumlah 17 orang, lalu terakhir ada responden dengan pendidikan terakhir SMP berjumlah 2 orang dengan total responden berjumlah 200 orang.

4.1.5 Deskripsi Sampel Berdasarkan Kepercayaan

Dan yang terakhir, responden juga dideskripsikan berdasarkan pada kepercayaan yang mereka anut dalam bentuk angka dan juga persentase, hasil ini peneliti dapatkan melalui hasil analisis kuesioner dari google form yang digunakan oleh peneliti sebagai media atau platform menyebarkan kuesioner, adapun hasil yang didapatkan antara lain :

Tabel 4. 5

Deskripsi Sampel Berdasarkan Kepercayaan

No.	Kepercayaan	Jumlah	Persentase
1.	Menganut Agama Tertentu	200	100 %
2.	Atheis	0	0 %
Total		200	100%

Sumber : SPSS Versi 25

Data yang ada pada tabel 4.5 diatas, menjelaskan kalau semua responden yang terlibat yaitu sebanyak 200 orang ternyata menganut agama tertentu dan bukan golongan atheis.

4.2 Analisis Deskriptif Variabel

4.2.1 Deskripsi Statistik Variabel Literasi Keuangan

Di bagian ini, peneliti akan menunjukkan jumlah persentase dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner untuk variabel Literasi Keuangan (X1) yang telah diuji melalui SPSS Versi 25 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 6

Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan

Alternatif Jawaban								Mean
Variabel		STS	TS	N	S	SS	Total	
X1.1	Jawaban	24	35	64	42	35	200	3,15
	%	12%	17,5%	32%	21%	17,5%	100%	
X1.2	Jawaban	34	44	51	41	30	200	2.94
	%	17%	22%	25,5%	20,5%	15%	100%	
X1.3	Jawaban	22	47	45	47	39	200	3,18
	%	11%	23,5%	22,5%	23,5%	19,5%	100%	
X1.4	Jawaban	24	46	39	58	33	200	3,15
	%	12%	23%	19,5%	29%	16,5%	100%	

Alternatif Jawaban								Mean
Variabel		STS	TS	N	S	SS	Total	
X1.5	Jawaban	22	35	50	58	35	200	3,24
	%	11%	17,5%	25%	29%	17,5%	100%	
X1.6	Jawaban	19	41	57	61	22	200	3,13
	%	9,5%	20,5%	28,5%	30,5%	11%	100%	
X1.7	Jawaban	20	40	56	48	36	200	3,21
	%	10%	23,5%	28%	24%	18%	100%	
X1.8	Jawaban	17	47	57	52	27	200	3,13
	%	8,5%	23,5%	28,5%	26%	13,5%	100%	
Rata – Rata								3,14

Sumber : SPSS Versi 25

Dari data pada tabel 4.6, bisa dilihat kalau skor rata-rata setiap item pernyataan variabel Literasi Keuangan adalah 3.14. Skor yang didapat tergolong yang standar, dimana tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi karena dapat dikatakan sebagian besar responden memberikan jawaban netral (N) untuk setiap item pernyataan dari variabel Literasi Keuangan.

4.2.2 Deskripsi Statistik Variabel Gaya Hidup

Di bagian Selanjutnya, peneliti akan menunjukkan jumlah persentase dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner untuk variabel Gaya Hidup (X2) yang telah diuji menggunakan SPSS Versi 25 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 7

Statistik Deskriptif Variabel Gaya Hidup

Alternatif Jawaban								Mean
Variabel		STS	TS	N	S	SS	Total	
X2.1	Jawaban	22	45	49	49	35	200	3,17
	%	11%	22,5%	24,5%	24,5%	17,5%	100%	
X2.2	Jawaban	23	48	43	48	38	200	3,14
	%	11,5%	24%	21,5%	24%	19%	100%	
X2.3	Jawaban	22	46	42	58	32	200	3,15
	%	11%	23%	21%	29%	16%	100%	
X2.4	Jawaban	16	55	49	54	26	200	3,09
	%	9%	27,5%	24,5%	27%	13%	100%	
X2.5	Jawaban	23	50	48	55	24	200	3,04
	%	11,5%	25%	24%	27,5%	12%	100%	
X2.6	Jawaban	25	51	44	54	26	200	3,02
	%	12,5%	25,5%	22%	27%	13%	100%	
X2.7	Jawaban	17	42	42	51	48	200	3,35
	%	8,5%	21%	21%	25,5%	24%	100%	
X2.8	Jawaban	29	43	60	47	21	200	2,94
	%	14,5%	21,5%	30%	23,5%	10,5%	100%	
Rata – Rata								3,11

Sumber : SPSS Versi 25

Pada hasil olah data yang ada di tabel 4.7 di atas, bisa kita lihat kalau skor rata-rata variabel Gaya Hidup adalah 3.11. Skor tersebut termasuk standar dimana tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi yang artinya dapat dikatakan sebagian besar responden memberikan jawaban netral (N) untuk setiap item pernyataan yang ada dari variabel Gaya Hidup.

4.2.3 Deskripsi Statistik Variabel Perilaku Keuangan

Pada bagian ini, peneliti akan menunjukkan jumlah persentase dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner untuk variabel Perilaku Keuangan (Y) yang telah diuji melalui SPSS Versi 25 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 8

Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan

Alternatif Jawaban								Mean
Variabel		STS	TS	N	S	SS	Total	
Y1	Jawaban	16	46	49	57	32	200	3,22
	%	8%	23%	24,5%	28,5%	16%	100%	
Y2	Jawaban	21	40	54	60	25	200	3,15
	%	10,5%	20%	27%	30%	12,5%	100%	
Y3	Jawaban	17	49	56	48	30	200	3,13
	%	8,5%	24,5%	28%	24%	15%	100%	
Y4	Jawaban	21	44	58	50	27	200	3,10
	%	10,5%	22%	29%	25%	13,5%	100%	
Y5	Jawaban	26	41	39	57	37	200	3,19

Alternatif Jawaban								Mean
Variabel		STS	TS	N	S	SS	Total	
	%	13%	20,5%	19,5%	28,5%	18,5%	100%	
Y6	Jawaban	17	51	52	47	33	200	3,14
	%	8,5%	25,5%	26%	23,5%	16,5%	100%	
Y7	Jawaban	22	46	48	48	36	200	3,14
	%	11%	23%	24%	24%	18%	100%	
Y8	Jawaban	24	46	49	55	26	200	3,06
	%	12%	23%	24,5%	27,5%	13%	100%	
Rata – Rata								3,14

Sumber : SPSS Versi 25

Data yang ada pada tabel 4.8, menjelaskan kalau skor rata-rata variabel Perilaku Keuangan adalah 3.14. Skor ini masih yang tergolong standar dimana tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi serta dapat diartikan kalau sebagian besar responden memberikan jawaban netral (N) untuk tiap pernyataan dari variabel perilaku keuangan.

4.2.4 Deskripsi Statistik Variabel Religiusitas

Lalu di bagian terakhir, peneliti akan menunjukkan jumlah persentase dari hasil jawaban responden terhadap kuesioner untuk variabel Religiusitas (M) yang telah diuji menggunakan SPSS Versi 25 yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 9

Statistik Deskriptif Variabel Religiusitas

Alternatif Jawaban								Mean
Variabel		STS	TS	N	S	SS	Total	
M1	Jawaban	32	37	38	59	34	200	3,15
	%	16%	18,5%	19%	28,5%	17%	100%	
M2	Jawaban	20	42	54	62	22	200	3,13
	%	10%	21%	27%	31%	11%	100%	
M3	Jawaban	14	54	47	55	30	200	3,16
	%	7%	27%	23,5%	27,5%	15%	100%	
M4	Jawaban	25	38	45	63	29	200	3,16
	%	12,5%	19%	22,5%	31,5%	14,5%	100%	
M5	Jawaban	25	46	51	42	36	200	3,08
	%	12,5%	23%	25,5%	21%	18%	100%	
M6	Jawaban	18	49	58	46	29	200	3,09
	%	9%	24,5%	29%	23%	14,5%	100%	
M7	Jawaban	32	47	42	45	34	200	3,01
	%	16%	23,5%	21%	22,5%	17%	100%	
M8	Jawaban	19	48	58	51	24	200	3,06
	%	9,5%	24%	29%	25,5%	12%	100%	
Rata – Rata								3,10

Sumber : SPSS Versi 25

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.9 diatas, dijelaskan kalau skor rata-rata variabel Religiusitas adalah 3.10. Skor yang telah didapatkan masih termasuk standar dimana tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi karena dapat dikatakan kalau sebagian besar responden memberikan jawaban netral (N) untuk tiap item pernyataan dari variabel Religiusitas.

4.3 Analisis Hasil Data

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Pada bagian uji validitas ini, peneliti akan memberikan hasil dari uji validitas data untuk variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2) dan Perilaku Keuangan (Y) yang telah di uji oleh peneliti menggunakan SPSS Versi 25, untuk hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 10

Hasil Uji Validitas Data Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel		Nilai R hitung	Nilai R tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,202	0,138	0,049	Valid
	X1.2	0,515	0,138	0,004	Valid
	X1.3	0,478	0,138	0,007	Valid
	X1.4	0,659	0,138	0,000	Valid
	X1.5	0,660	0,138	0,000	Valid
	X1.6	0,406	0,138	0,026	Valid
	X1.7	0,448	0,138	0,013	Valid

Variabel		Nilai R hitung	Nilai R tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
	X1.8	0,738	0,138	0,000	Valid

Sumber : SPSS Versi 25

Tabel 4.10 yang ada di atas, menjelaskan kalau setiap kuesioner yang ada pada variabel Literasi Keuangan (X1) “Valid” karena hasil nilai r hitung > r tabel (r hitung > 0,138) dan hasil nilai signifikan yang didapatkan juga < 0,05.

Tabel 4. 11

Hasil Uji Validitas Data Variabel Gaya Hidup (X2)

Variabel		Nilai R hitung	Nilai R tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Gaya Hidup	X2.1	0,322	0,138	0,046	Valid
	X2.2	0,488	0,138	0,006	Valid
	X2.3	0,362	0,138	0,038	Valid
	X2.4	0,434	0,138	0,016	Valid
	X2.5	0,638	0,138	0,000	Valid
	X2.6	0,426	0,138	0,019	Valid
	X2.7	0,694	0,138	0,000	Valid
	X2.8	0,695	0,138	0,000	Valid

Sumber : SPSS Versi 25

Dari tabel 4.11 di atas tersebut, bisa disimpulkan kalau setiap kuesioner yang ada pada variabel Gaya Hidup (X2) “Valid: karena hasil nilai r hitung > r tabel (r hitung > 0,138) dan hasil nilai signifikan yang didapatkan juga < 0,05.

Tabel 4. 12

Hasil Uji Validitas Data Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Variabel		Nilai R hitung	Nilai R tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Perilaku Keuangan	Y1	0,409	0,138	0,043	Valid
	Y2	0,562	0,138	0,001	Valid
	Y3	0,782	0,138	0,000	Valid
	Y4	0,431	0,138	0,017	Valid
	Y5	0,613	0,138	0,000	Valid
	Y6	0,256	0,138	0,048	Valid
	Y7	0,438	0,138	0,015	Valid
	Y8	0,622	0,138	0,000	Valid

Sumber : SPSS Versi 25

Pada hasil olah data dari tabel 4.12, bisa disimpulkan kalau setiap kuesioner yang ada pada variabel Perilaku Keuangan (Y) “Valid” karena hasil nilai r hitung > r tabel (r hitung > 0,138) dan hasil nilai signifikan yang didapatkan juga < 0,05.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Validitas Data Variabel Religiusitas (M)

Variabel		Nilai R hitung	Nilai R tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Religiusitas	M1	0,657	0,138	0,000	Valid
	M2	0,708	0,138	0,000	Valid
	M3	0,438	0,138	0,016	Valid
	M4	0,373	0,138	0,042	Valid
	M5	0,571	0,138	0,001	Valid
	M6	0,369	0,138	0,047	Valid
	M7	0,605	0,138	0,000	Valid
	M8	0,806	0,138	0,000	Valid

Sumber : SPSS Versi 25

Menurut data yang ada pada tabel 4.13 di atas, kalau setiap kuesioner yang ada pada variabel Religiusitas (M) “Valid” karena menunjukkan hasil nilai r hitung > r tabel (r hitung > 0,138) dan hasil nilai signifikan yang didapatkan juga < 0,05.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pada bagian ini, peneliti akan memberikan hasil dari uji reliabilitas data untuk variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2) dan Perilaku Keuangan (Y) yang telah di uji oleh peneliti menggunakan SPSS Versi 25, untuk hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. 14

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Croncbach Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	0,621	0,600	Reliabel
2.	Gaya Hidup	0,608	0,600	Reliabel
3.	Perilaku Keuangan	0,607	0,600	Reliabel
4.	Religiusitas	0,617	0,600	Reliabel

Sumber : SPSS Versi 25

Dari tabel 4.14 di atas, bisa kita saksikan kalau masing-masing instrumen variabel yang ada yaitu Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Perilaku Keuangan (Y), dan Religiusitas (M) memiliki hasil nilai hitung Cronbach Alpha > Standar Alpha (Cronbach Alpha > 0,600), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel yang ada dapat dinyatakan “Reliabel”.

4.3.3 Hasil Uji Normalitas

Pada bagian ini, peneliti akan membagikan hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4. 15

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parametersa,b	Mean	,0000000
	Std.Deviation	1,20356302
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,040
	Negative	-,065
Test Statistic		0,49
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 c.d

Sumber : SPSS Versi 25

Data yang didapat peneliti untuk uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, menerangkan kalau nilai signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed) > 0,05 atau lebih tepatnya (0,200 > 0,05), dengan kata lain bisa ditarik kesimpulan bahwa data yang ada penelitian ini terdistribusi “Normal”.

4.3.4 Hasil Uji Multikolonieritas

Selanjutnya pada bagian uji multikolonieritas, peneliti akan membagikan hasil dari uji multikolonieritas yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4. 16

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,857	1,166
2	Gaya Hidup	,857	1,166

Sumber : SPSS Versi 25

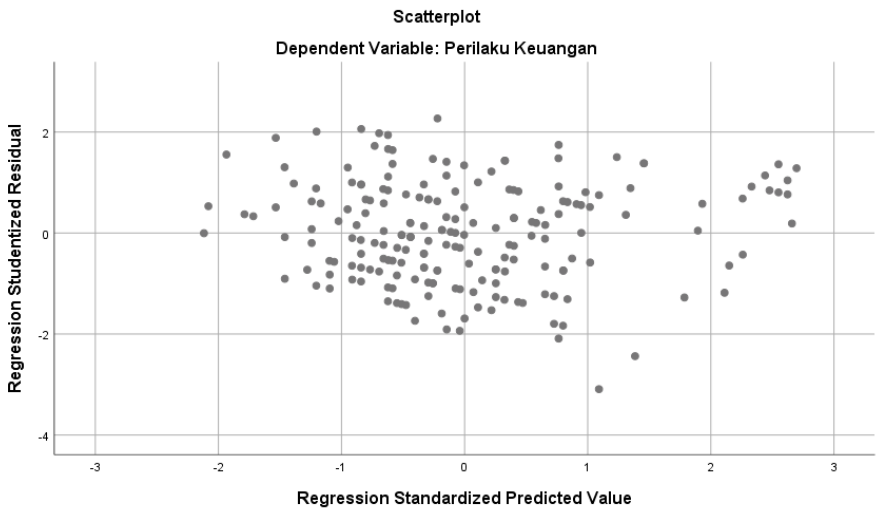
Pada tabel 4.16 diatas, bisa kita simpulkan kalau hasil dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) senilai 1,166 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 10,00 (1,166 < 10,00) dan juga untuk nilai *tolerance* yang dimiliki oleh kedua variabel tersebut senilai 0,914 yang dimana angka tersebut lebih besar dari 0,01 (0,057 > 0,01), artinya bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian ini karena nilai hitung VIF < 10,00 dan *tolerance* > 0,01.

4.3.5 Hasil Uji Hetrokedastisitas

Pada bagian uji heterokedastisitas, peneliti akan membagikan hasil dari uji heterokedastisitas yang telah dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Gambar 4. 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : SPSS Versi 25

Gambar yang ada diatas, menunjukkan kalau pola pada grafik tersebut menyebar secara merata tanpa membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian tersebut.

4.3.6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Kali ini pada bagian uji analisis regresi berganda, peneliti akan membagikan hasil dari uji analisis regresi berganda yang telah dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 25 yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4. 17

Hasil Analisis Regresi Berganda Dan Uji T Tanpa Moderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	10,924	1,917		5,700	,000		
Literasi Keuangan	,213	,064	,226	3,325	,001	,857	1,166
Gaya Hidup	,356	,072	,337	4,966	,000	,857	1,166

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : SPSS Versi 25

Dari tabel 4.17 yang ada diatas, bisa ditarik kesimpulan kalau model untuk persamaan regresi yang tidak menggunakan moderasi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

$$Y = 10,924 + 0,213X1 + 0,356X2 + e$$

Makna dari angka-angka yang ada pada model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nilai *constant* senilai 10,924. hal ini berarti bahwa ketika nilai konstanta dari variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2) sama dengan nol atau constant maka Perilaku Keuangan (Y) sama dengan 10,924 satuan.

2. Nilai koefisien Literasi Keuangan yaitu 0,213. Hal ini berarti jika Literasi Keuangan meningkat satu-satuan maka nilai Perilaku Keuangan akan meningkat 0,213.
3. Nilai koefisien Gaya Hidup yaitu 0,356. Hal ini berarti jika Gaya Hidup meningkat satu-satuan, nilai Perilaku Keuangan akan meningkat 0,356.

Tabel 4. 18

Hasil Analisis Regresi Berganda Dan Uji T Dengan Moderasi

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	32,355	10,680		3,030	,003		
Literasi Keuangan	,136	,068	,145	2,017	,045	,737	1,357
Gaya Hidup	-,552	,394	-,523	-1,403	,162	,027	36,686
Religiusitas	-,712	,396	-,742	-1,799	,074	,022	44,862
Gaya Hidup * Religiusitas	,033	,015	1,454	2,210	,028	,009	114,161

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : SPSS Versi 25

Dari tabel 4.18 yang ada diatas, dapat ditarik kesimpulan kalau model untuk persamaan regresi yang menggunakan moderasi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3M + b4(X2*M) + e$$

$$Y = 32,355 + 0,136X1 - 0,552X2 - 0,712M + 0,033(X2*M) + e$$

Makna dari angka-angka yang ada pada model persamaan regresi tersebut sebagai berikut :

1. Nilai *constant* senilai 32,355, hal ini berarti bahwa ketika nilai konstanta dari variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2), Religiusitas (M) sama dengan nol atau constant maka Perilaku Keuangan (Y) sama dengan 32,355 satuan.
2. Nilai koefisien Literasi Keuangan yaitu 0,136. Hal ini berarti jika variabel Literasi Keuangan meningkat satu-satuan maka nilai variabel Perilaku Keuangan akan meningkat 0,136.
3. Nilai koefisien Gaya Hidup yaitu -0,552. Hal ini berarti jika variabel Gaya Hidup meningkat satu-satuan maka nilai variabel Perilaku Keuangan akan menurun 0,552.
4. Nilai koefisien Religiusitas yaitu -0,712. Hal ini berarti jika variabel M meningkat satu-satuan maka nilai Perilaku Keuangan akan menurun 0,712
5. Nilai koefisien Perkalian Gaya Hidup dan Religiusitas yaitu 0,033. Maknanya yaitu jika variabel perkalian Gaya Hidup dan Religiusitas meningkat satu-satuan maka nilai variabel Perilaku Keuangan akan meningkat

4.3.7 Hasil Uji T

Dari hasil perhitungan yang terdapat pada tabel 4.17 di atas, dapat kita ketahui kalau nilai signifikan yang didapatkan untuk variabel Literasi Keuangan lebih kecil dari 0,05 (0,001 < 0,05), maka dapat disimpulkan kalau terdapat pengaruh positif antara variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

generasi Z di Yogyakarta. Di sisi lain, nilai signifikan yang didapat untuk variabel Gaya Hidup lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan kalau terdapat pengaruh positif antara variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan generasi Z di Yogyakarta.

Lalu dari tabel 4.18, telah disebutkan kalau model perkalian variabel Gaya Hidup (X2) dengan Religiusitas (M) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,028 yang dimana lebih kecil dari 0,05 (0,028 < 0,05), berarti bahwa variabel Religiusitas (M) dapat memoderasi pengaruh Gaya Hidup (M) terhadap Perilaku Keuangan**.**

4.3.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lalu pada bagian uji koefisien determinasi, peneliti akan membagikan hasil dari uji koefisien determinasi yang telah dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 25 yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 4. 19

Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	471[a]	,222	,214	3,66652
a Predictors : (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan				
b Dependent Variable : Perilaku Keuangan				

Sumber : SPSS Versi 25

Sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.19, bisa dinilai kalau nilai yang didapatkan dari *R Square* sebesar 0,222 atau 22,2%, artinya bahwa sebesar 22,2% perilaku keuangan generasi Z di Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) dan sisanya sebesar 87,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Tabel 4. 20

Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,511[a]	,261	,246	3,59233
a Predictors : M, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, X2M				
b Dependent : Perilaku Keuangan				

Sumber : SPSS Versi 25

Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4,20, kalau nilai yang terdapat pada kolom *R Square* yaitu sebesar 0,261 atau 26,1% yang berarti setelah variabel Gaya Hidup dimoderasi oleh variabel Religiusitas membuat sumbangan pengaruh variabel Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap variabel Perilaku Keuangan menjadi lebih besar sebesar 26,1%. Ini berarti setelah variabel Gaya Hidup dimoderasi oleh variabel Gaya Hidup membuat pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan generasi Z di Yogyakarta menjadi semakin kuat

4.3.9 Hasil Uji F

Kemudian, peneliti akan membagikan hasil dari uji f yang telah dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 25 yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. 21

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	755.740	2	377.870	28.108	,000
	Residual	2648.340	197	13.443		
	Total	3404.080	199			
a Dependent Variable : Perilaku Keuangan						
b Predictors : (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup						

Sumber : SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan diatas, maka nilai signifikan untuk variabel Literasi Keuangan (X1) dan Gaya Hidup (X2) lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), dengan demikian bisa dinyatakan kalau terdapat pengaruh positif serta signifikan antara Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Yogyakarta Periode Tahun 2024 / 2025 karena memenuhi persyaratan nilai sig < 0,05

4.4 Hasil dan Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Yogyakarta

Dari hasil temuan yang telah dilakukan, bisa dilihat kalau variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) generasi Z di Yogyakarta periode tahun 2024 / 2025. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan generasi Z di Yogyakarta, semakin baik juga pemahaman yang mereka punya tersebut terhadap konsep-konsep dasar keuangan seperti berinvestasi, mengelola anggaran dan juga perencanaan keuangan. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik, membuat generasi Z di Yogyakarta lebih cenderung mempertimbangkan alokasi dana untuk belanja bulanan, berusaha menyisihkan uang untuk keperluan darurat, mencari berita terkini untuk meningkatkan pemahaman investasi mereka yang pada akhirnya membuat perilaku keuangan mereka menjadi lebih terencana dan bijaksana. Dengan demikian, bisa disimpulkan kalau tingkat literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang terutama pada generasi Z di Yogyakarta.

Literasi keuangan yaitu kemampuan, keyakinan, serta pemahaman yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kalau dalam konteks generasi Z, pengetahuan yang dimiliki tentang pengelolaan anggaran dan investasi dapat membantu mereka untuk menghindari utang yang tidak perlu dan mempersiapkan masa depan keuangan yang lebih stabil. Pengetahuan ini juga membantu mereka untuk lebih memahami risiko dan manfaat dari berbagai produk keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan strategis.

Hasil yang didapatkan berhubungan dengan konteks teori planned behavior menurut Bosnjak, Ajzen & Schmidt (2020) dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi niat kuat individu untuk berperilaku secara rasional dan membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Dengan pengetahuan serta pemahaman yang memadai, akan membuat generasi Z yang ada di Yogyakarta untuk dapat merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi Z di Yogyakarta bisa berkontribusi pada perilaku keuangan pribadi yang lebih terencana dan bijaksana.

Hasil temuan yang didapatkan serupa dengan hasil studi menurut Wahyuni & Setiawati (2022) yang menunjukkan kalau Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z di provinsi Jambi. Kemudian, hasil temuan tersebut juga serupa dengan studi menurut Iriani, Rahayu & Rahmawati (2021) yang menunjukkan kalau literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomika Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Menurut Mitchell & Lusardi (2023), "individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih baik, termasuk dalam hal menabung dan berinvestasi." Sehingga, literasi keuangan dapat dikatakan sebagai fondasi penting dalam membentuk perilaku keuangan yang positif di kalangan generasi Z dan dengan demikian dapat disimpulkan kalau hipotesis yang ada dapat diterima.

4.4.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Yogyakarta

Dari studi yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan kalau variabel Gaya Hidup (X2) memiliki pengaruh secara positif serta signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) generasi Z di Yogyakarta periode tahun 2024 / 2025. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi terhadap gaya hidup yang diadopsi seseorang bisa menjadi pengaruh atas perilaku keuangan yang mereka miliki, dimana gaya hidup yang cenderung konsumtif serta hedonis dapat berpengaruh buruk terhadap cara generasi Z dalam mengelola keuangan mereka, dengan demikian gaya hidup yang dimiliki oleh seseorang khususnya generasi Z di Yogyakarta bisa berpengaruh pada perilaku keuangan mereka. Sebaliknya, kesadaran dan pengelolaan gaya hidup yang baik dapat mengarah pada keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan membuat perilaku keuangan yang lebih sehat. Kebetulan hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi Z di Yogyakarta merasa kalau gaya hidup harus seimbang dengan keuangan yang kita punya, mengutamakan pengeluaran untuk kebutuhan daripada keinginan serta sering membandingkan harga dan mencari diskon sebelum membeli suatu produk, dengan demikian perilaku keuangan yang dimiliki mereka jadi lebih sehat dan bijaksana.

Gaya hidup dijadikan sebagai salah satu faktor yang berpengaruh pada perilaku keuangan individu. Dalam konteks gen Z, mereka disebut generasi yang paling dekat dengan teknologi serta media sosial, yang dimana media sosial tidak selalu memberikan dampak positif tapi juga bisa berupa dampak negatif seperti kecenderungan untuk mengikuti tren dan gaya hidup yang ada di media sosial terutama yang dijadikan konten oleh influencer terkenal. Hal tersebut dapat membuat mereka menjadi pribadi yang mengadopsi perliaku konsumtif seperti

membeli barang-barang yang tidak diperlukan hanya demi mengikuti sebuah tren yang sedang viral. Dengan begitu, jika mereka tidak dibekali wawasan yang kuat tentang tata cara mengelola uang dan merencanakan keuangan, tidak menutup kemungkinan bahwa mereka akan rentan terus melakukan pengeluaran yang tidak terduga serta mengalami kesulitan dalam mengelola kebiasaan konsumtif.

Hasil temuan ini berhubungan dengan teori planned behavior menurut Bosnjak, Ajzen & Schmidt (2020) yang dimana dapat disimpulkan kalau gaya hidup dapat dijadikan salah satu faktor yang berpengaruh pada norma individu terhadap perilaku keuangan. Apabila generasi Z ternyata mengadopsi gaya hidup yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada tujuan yang jelas, maka mereka akan cenderung untuk mengembangkan perilaku keuangan ke arah yang lebih positif. Namun sebaliknya, jika ternyata gaya hidup yang diadopsi oleh gen Z yaitu gaya hidup yang cenderung hedonis serta konsumtif dapat menyebabkan pada pengeluaran yang tidak terencana dan utang yang berlebihan.

Hasil temuan yang didapatkan ternyata serupa dengan studi menurut Hidayanti et al (2023) yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Islam Negeri KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2019-2021, Selain itu, penelitian ini juga serupa dengan studi menurut Istiqomah (2023) yang menunjukkan kalau gaya hidup memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Semarang. Dikatakan dalam penelitiannya, bahwa semakin baik gaya hidup yang dimiliki seseorang seperti dengan cara menabung dan investasi, maka

perilaku keuangannya akan semakin baik juga. Dengan kata lain, jika memiliki gaya hidup yang positif dan sadar akan keuangan, maka akan membantu seseorang terutama dalam konteks penelitian ini yaitu generasi Z dalam mengelola keuangan mereka menjadi lebih baik dan dari pernyataan tersebut dapat dikatakan kalau hipotesis yang ada dapat diterima.

4.4.3 Peran Religiusitas Dalam Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Yogyakarta

Hasil dari studi yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (M) dapat menjadi variabel moderasi yang signifikan dalam memoderasi pengaruh Gaya hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) generasi Z di Yogyakarta periode tahun 2024 / 2025, Hal ini menunjukkan kalau pribadi dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung mempunyai nilai-nilai moral dan juga etika yang kuat, dengan moral dan etika tersebut akan mempengaruhi cara mereka dalam mengelola keuangannya. Dengan kata lain, religiusitas dapat berperan sebagai pengingat untuk tetap berpegang pada prinsip-prinsip keuangan yang sehat ketika gaya hidup konsumtif muncul, seperti contohnya generasi Z di Yogyakarta percaya bahwa prinsip-prinsip agama mereka mempengaruhi cara mereka mengelola uang, lalu merasa bahwa mengelola keuangan dengan baik adalah bagian dari tanggung jawab umat beragama serta juga percaya bahwa gaya hidup yang sederhana dan sesuai dengan ajaran agama dapat membantu dalam mengelola keuangan. Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa religiusitas dapat memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan seseorang terutama gen Z di Yogyakarta pada tahun 2024 / 2025.

Variabel religiusitas ternyata menunjukkan bahwa nilai-nilai keagamaan bisa berpengaruh pada hubungan antara gaya hidup dan perilaku keuangan. Jika pada konteks gen Z, individu yang memiliki moral atau nilai religi yang tinggi cenderung mengutamakan pengelolaan keuangan yang lebih bijak untuk menghindari pemborosan karena tidak sesuai dengan ajaran agama mereka,

Hasil yang didapatkan pada temuan ini ternyata bisa dikaitkan dengan teori planned behavior menurut Bosnjak, Ajzen & Schmidt (2020) dapat disimpulkan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi sikap dan norma subjektif seseorang yang pada akhirnya nanti akan mempengaruhi niat dan perilaku keuangan mereka. Gen Z yang memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai religiusitas cenderung lebih suka berperilaku hemat dan melakukan investasi daripada melakukan pengeluaran yang tidak perlu. Dengan kata lain, dengan memiliki nilai-nilai keagamaan atau pemahaman agama yang tinggi dapat membuat gaya hidup generasi Z menjadi lebih tertata dan lebih bertanggungjawab.

Hasil dari studi yang sudah dilakukan serupa dengan studi milik Hasibuan (2024) telah disebutkan kalau variabel moderasi dapat memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z di kota Padangsidimpuan Utara. Dengan begitu, religiusitas dapat dikatakan sebagai faktor penting dalam memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan dan bisa dinyatakan kalau hipotesis yang ada dapat diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari studi literatur yang sudah dilakukan, ada tiga kesimpulan yang didapat antara lain :

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Yogyakarta periode tahun 2024 / 2025. Dengan kata lain, berarti kalau semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh generasi Z yang tinggal di Yogyakarta, semakin baik juga pemahaman yang mereka punya tersebut terhadap konsep-konsep dasar keuangan misalnya berinvestasi, mengelola anggaran serta juga perencanaan keuangan.
2. Gaya hidup juga memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z di Yogyakarta periode tahun 2024 / 225. Dengan kata lain, persepsi terhadap gaya hidup yang diadopsi seseorang bisa berpengaruh terhadap perilaku keuangan mereka, dimana gaya hidup yang cenderung konsumtif dan hedonis dapat berpengaruh buruk terhadap cara generasi Z dalam mengelola keuangan yang mereka miliki, sehingga gaya hidup yang dimiliki oleh seseorang khususnya generasi Z di Yogyakarta bisa berpengaruh pada perilaku keuangan yang mereka miliki.
3. Religiusitas bisa menjadi variabel yang memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z di Yogyakarta periode tahun 2024 /

2025. Hal tersebut berarti bahwa generasi Z yang memiliki moral atau nilai religi yang tinggi cenderung mengutamakan pengelolaan keuangan yang lebih bijak untuk menghindari pemborosan karena tidak sesuai dengan ajaran agama mereka

5.2 Saran

Dari temuan tersebut, ada beberapa saran yang bisa diterapkan kepada sejumlah pihak antara lain :

1. Untuk pihak akademisi, diharapkan dapat dikembangkan sistem pendidikan atau kurikulum pelajaran yang materinya meliputi tentang pendidikan literasi keuangan seperti pengelolaan keuangan pribadi, investasi, dan lain lain yang relevan bagi gen Z.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa memberikan kebaharuan dengan metode penelitian yang berbeda misalnya metode kualitatif, seperti wawancara mendalam atau diskusi kelompok terfokus yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang motivasi dan sikap generasi Z terhadap literasi keuangan dan gaya hidup. Pendekatan ini dapat melengkapi data kuantitatif yang diperoleh dari survei.
3. Untuk orang tua, diharapkan dapat untuk mengajarkan tentang konsep-konsep dasar literasi keuangan tentang tabungan, investasi, pengelolaan uang, dll kepada anak-anak mereka sejak usia dini.
4. Untuk pihak pemerintah, melalui penelitian ini diharapkan dapat merumuskan dan kemudian dilaksanakan program-program pendidikan

keuangan di sekolah-sekolah mulai dari SD sampai SMA dan lembaga pendidikan tinggi seperti Universitas yang relevan dengan generasi Z.

5.3 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

   Implikasi teoritis dari temuan yang sudah dilakukan yaitu sebagai alat pengkaji yang lebih mendalam seputar pengembangan ilmu dan teori yang bisa dihubungkan dengan literasi keuangan, gaya hidup, religiusitas serta perilaku keuangan. Temuan yang telah dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman lebih dalam kepada pembaca mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z dan juga apabila ditambahkan religiusitas sebagai variabel moderasi. Karena untuk mengelola keuangan yang baik, diperlukan pemahaman tentang konsep dasar literasi keuangan termasuk pengetahuan, keterampilan yang baik pula, selain itu diperlukan pula kontrol atas gaya hidup dan religiusitas dari individu itu sendiri. Dengan demikian, hasil yang dari temuan yang didapat diharapkan juga bisa berguna sebagai referensi atau sarana pengembangan untuk ilmu-ilmu akademik yang relevan

2. Implikasi Praktis

   Secara keseluruhan, temuan yang sudah dilakukan dapat dipergunakan bagi pihak-pihak terkait, seperti lembaga pendidikan dan pemerintah, untuk dapat meningkatkan literasi keuangan dan memberikan edukasi tentang gaya hidup yang sehat serta nilai-nilai religius yang dapat membantu generasi Z untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

5.4 Keterbatasan penelitian

Keterbatasan pada temuan yang sudah dilakukan yaitu terdapat pada jumlah responden yang terbatas dan waktu pelaksanaan yang juga terbatas mengingat waktu yang dimiliki oleh peneliti juga terbatas. Selain itu sampel yang diteliti juga terbatas hanya berfokus kepada generasi Z di Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Alya, Z, A., Hasan, M., & Judijanto, (2023). "Pengaruh Literasi Ekonomi, Media Iklan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif pada Generasi Z di Kota Makassar". *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*. 4(2). pp 20 – 23. https://journal.unm.ac.id/index.php/JE3S/index

Bosnjak, M., Ajzen, I. and Schmidt, P. (2020). "The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications". *Europe's Journal of Psychology*. 16(3), pp. 352–356. Available at: https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107.

Erwantiningsih, E., Wahyuni, H., & Wardhani, P.S. (2024). "The Influence of Financial Literacy, Income, and Lifestyle on Personal Financial Management with Self Control as a Moderating Variable". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 12(1). pp. 14–20. Available at: https://doi.org/10.26905/jmdk.v12i1.11692.

Halik, et al (2023). "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar". *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), pp 65-66.

Hardani, *et al* (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Yogyakarta. Penerbit CV Pustaka Ilmu Group.

Hasibuan, M. E. I. S. (2024). Pengaruh Lifestyle Dan Finansial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Padangsidimpuan. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Hidayanti, F. *et al.* (2023). "The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, and Peer Conformity on Student'S Consumptive Behavior". *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*. 7(1), pp. 1–14. Available at: https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR.

Iriani, A.R., Rahayu, C.W.E. & Rahmawati, C.H.T. (2021). "The Influence Of Demographic Factors And Financial Literacy On The Financial Behavior". *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), p. 33. Available at: https://doi.org/10.24036/jkmb.11220500.

Isiqomah, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. Skripsi. Semarang. Universitas Semarang.

Khan, M. S., Azad, I., Moosa, S., & Javed, M, Y. (2024). "Do we really need financial literacy to access the behavioral dynamics of generation Z? A case of Oman". *Heliyon*. Vol. 10, pp 12-13.

Kim, A., Mclnerney, P., Smith, T. R., & Yamakawa, N. (2020). What makes Asia-Pacific's Generation Z different?. New York. McKinsey & Company. https://www.mckinsey.com/business-functions/marketing-and-sales/our-insights/what-makes-asia-pacifics-generation-z-different

Kotler & Ketler. (2012). Manajemen Pemasaran Vol. 12. Jakarta. Erlangga.

Kusnandar, D.L. & Kurniawan, D. (2020). "Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya". *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 13(1). p. 123. Available at: https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.7920.

Lindratno, N.E.N. & Anasrulloh, M. (2022). "Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Tulungagung (Studi Kasus Pada Rumah Putih Coffee House)". *Jurnal Economina*, 1(2), pp. 272–284. Available at: https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.43.

Mariani, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Parental Income Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas OSO). Skripsi. Gorontalo. Universitas OSO.

Mitchell, O.S. & Lusardi, A. (2021). "Financial Literacy and Financial Behavior at Older Ages". *Global Financial Literacy Excellent Center Working Paper Series*. pp. 553–565. Available at: https://doi.org/10.4324/9781003150398-37.

Nadia, P.V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Penggemar K-pop Di Era Pandemi Covid-19 Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Poon, W.C. & Tung, S.E.H. (2024). "The Rise Of Online Food Delivery Culture During The COVID-19 Pandemic: An Analysis Of Intention And Its Associated Risk", *European Journal of Management and Business Economics*, 33(1), pp. 54–73. Available at: https://doi.org/10.1108/EJMBE-04-2021-0128.

Safitri, L,R. (2023). Pengaruh Smart Tourism Technologies, Memorable Tourism Experience, dan Tourism Satisfactions Terhadap Loyalitas Wisatawan (Studi Pada Wisatawan Pengguna Aplikasi Tiket.Com). Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.

Siregar, M,A & Pratiwi, P,D. (2024). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Ilmiah MEA*, 8(3), pp. 3068–3083.

Sugiyono. (2003). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif. Bandung. Penerbit CV. Media Sains Indonesia.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung.

Penerbit Alfabeta. Available at: https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono.

"Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan" (2024). Otoritas Jasa Keuangan Dan Badan Pusat Statistika. pp 3-5.

Suryadi, B. & Hayat, B. (2021). Religiusitas : Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia. Jakarta Pusat. Bibliosmia.

Vania, V., Wahyudi, W. & Kurniasih, D. (2024). "Analysis of Financial Literacy and Cashless Society on Financial Satisfaction through Financial Behavior in Gen Z". *International Journal of Economics Development Research*. 5(1), pp. 2024–475.

Viranda, D. (2025). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Skripsi. Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan.

W., A.R. & Saputra, B.W. (2021). "Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial Studi Kasus Pada Beberapa Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung", *Journal of Accounting and Business Studies*, 6(1), pp. 81–105. Available at: https://doi.org/10.61769/jabs.v6i1.515.

Wahyuni, U,S & Setiawati R. (2022) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi', *Jurnal Dinamika Manajemen,* 10(4), pp. 164–175.

Wahyuni, E.S. & Ramadhan, F. (2022). Manajemen Keuangan Konsep Perilaku Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Era Digital. Medan. Penerbit CV Tunggak Esti.

Widyakto, A., Liyana, Z.W. & Rinawati, T. (2022). "The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior". *Diponegoro International Journal of Business*. 5(1). pp. 33–46. Available at: https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46.

Wiranti, Y., Goso, G., & Halim, M. (2023). "The Influence Of Finansial Literacy, Lifestyle, and Social Environment On Student Finansial Behavior". *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), pp 905-907.

Wullur, M.P. & Djawoto. (2020). "Pengaruh Gaya Hidup, Kesadaran Merek, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Converse (Studi Kasus Mahasiswa STIESIA)". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. pp, 3-4.

Zahroh, F. (2014). Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Managemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7. Skripsi.

Semarang. Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Yogyakarta Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Periode Tahun 2024 / 2025

Responden Yang Saya Hormati,

Assalamualaikum Wr,Wb, perkenalkan nama saya Andika Chandra Pratama mahasiswa jurusan manajemen dari Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian tugas akhir skripsi tentang " Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan generasi Z di Yogyakarta dengan Religiusitas sebagai variabel moderasi periode tahun 2024 / 2025 ". Saya butuh bantuan Saudara/i untuk mengisi kuesioner singkat ini demi kelancaran penelitian skripsi saya. Terima kasih sebesar-besarnya saya ucapkan kepada para responden atas kerja samanya yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner saya. Akhir kata dari saya semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan saudara/i sekalian dan Wassalamualikum Wr,Wb.

Hormat Saya, Andika Chandra Pratama

Identitas Responden :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
    a. Laki – laki
    b. Perempuan

3. Tempat Tinggal :
    a. Kota Yogyakarta
    b. Bantul
    c. Gunungkidul
    d. Kulon Progo
    e. Sleman
4. Umur :
    a. 13 – 16 tahun
    b. 17 – 20 tahun
    c. 21 – 24 tahun
    d. 25 – 28 tahun
5. Pendidikan Terakhir :
    a. SD
    b. SMP
    c. SMA / SMK
    d. DIPLOMA
    e. SARJANA
    f. PASCASARJANA
6. Kepercayaan :
    a. Menganut agama tertentu
    b. Atheis

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Petunjuk pengisiannya adalah responden diminta untuk memilih salah satu kolom dari 5 kolom yang tersedia yang mencerminkan karakteristik dan kepribadian dari responden.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Berikut pernyataannya :

Literasi Keuangan						
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya cenderung mempertimbangkan alokasi dana untuk belanja keperluan setiap bulan.					
2.	Saya sering mengatur anggaran bulanan untuk pengeluaran.					
3.	Saya berusaha menyisihkan uang untuk keperluan darurat.					
4.	Saya memiliki pengetahuan mendasar tentang instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksadana.					
5.	Saya cenderung mencari informasi atau berita terkini untuk meningkatkan pemahaman investasi saya.					
6.	Saya selalu mempertimbangkan risikonya terlebih dahulu sebelum membeli sesuatu.					
7.	Saya lebih suka memanfaatkan garansi / asuransi ketika hendak memperbaiki barang pribadi supaya meminimalisir pengeluaran.					
8.	Saya lebih suka menggunakan asuransi kesehatan untuk meminimalisir pengeluaran ketika sakit					

Gaya Hidup						
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya merasa gaya hidup harus seimbang dengan keuangan yang kita punya.					
2.	Saya saat ini merasa percaya diri dapat mengelola pemasukan dan pengeluaran dengan baik.					
3.	Saya mengutamakan pengeluaran untuk kebutuhan daripada keinginan.					
4.	Saya sering membandingkan harga dan mencari diskon sebelum membeli suatu produk.					
5.	Saya merasa lebih percaya diri setelah membeli barang-barang baru.					
6.	Saya lebih tertarik membeli produk yang direkomendasikan oleh influencer di media sosial karena membuat saya merasa lebih mudah mengenal produk tersebut.					
7.	Saya merasa bahwa berita atau informasi yang ada di media sosial dapat mempengaruhi cara saya dalam mengelola uang saya.					

Gaya Hidup						
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
8.	Saya merasa iklan dan promo di media sosial dapat mempengaruhi keputusan pembelian saya terhadap suatu produk.					

Perilaku Keuangan						
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya membayar tagihan bulanan tepat waktu (listrik, air, kos, dll).					
2.	Saya mengutamakan pembayaran utang sebelum melakukan pengeluaran lainnya.					
3.	Saya memiliki strategi yang jelas untuk mengelola dan melunasi utang saya supaya tidak mempengaruhi kesehatan finansial saya.					
4.	Saya secara rutin menyisihkan uang untuk ditabung / investasi.					
5.	Saya memiliki tujuan tabungan yang jelas untuk kebutuhan di masa depan.					
6.	Saya percaya bahwa menabung adalah hal yang sangat penting untuk mencapai keamanan finansial di masa depan.					
7.	Saya merasa bahwa memiliki anggaran membantu saya mengelola keuangan dengan lebih baik.					
8.	Saya dapat mengatasi keadaan ekonomi yang kurang stabil					

Religiusitas						
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Saya percaya bahwa prinsip-prinsip agama saya mempengaruhi cara saya mengelola uang.					
2.	Saya sering merujuk pada ajaran agama saya saat membuat keputusan keuangan.					
3.	Saya merasa bahwa mengelola keuangan dengan baik adalah bagian dari tanggung jawab saya sebagai umat beragama.					
4.	Saya percaya bahwa tindakan keuangan saya harus sesuai dengan nilai-nilai moral yang diajarkan oleh agama saya.					
5.	Saya cenderung menghindari pengeluaran yang tidak perlu karena ajaran agama saya.					
6.	Saya percaya bahwa gaya hidup yang sederhana dan sesuai dengan ajaran agama dapat membantu saya dalam mengelola keuangan.					
7.	Saya merasa bersalah jika menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dalam agama saya.					
8.	Saya lebih memilih untuk berinvestasi dalam hal-hal yang sejalan dengan nilai-nilai agama saya.					

Lampiran 2 Data Responden

Data Kuesioner Variabel Literasi Keuangan

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total X1
5	5	4	5	4	5	3	5	36
3	5	4	5	3	4	5	5	34
4	5	3	4	5	5	4	3	33
4	3	5	5	4	5	5	3	34
4	3	5	5	4	4	5	3	33
4	5	3	4	5	4	5	5	35
3	4	5	5	4	4	5	3	33
3	4	5	5	4	4	5	3	33
5	3	4	5	5	4	5	3	34
4	5	5	3	5	4	5	5	36
5	3	4	5	3	4	2	4	30
5	3	4	5	3	4	5	5	34
5	3	2	4	5	2	4	4	29
4	4	5	3	5	4	5	5	35
5	4	5	3	4	5	5	5	36
3	4	2	4	3	4	3	4	27
5	5	2	4	5	3	4	2	30
5	2	4	5	5	3	4	2	30
3	4	5	2	4	3	5	5	31
3	2	5	5	3	4	5	2	29
5	2	4	3	5	3	5	3	30
5	3	5	2	4	5	3	4	31
3	4	5	2	4	3	3	5	29
3	3	2	4	5	3	5	5	30
5	3	5	3	4	2	4	5	31
5	5	3	4	5	2	5	3	32
5	3	5	2	4	5	3	5	32
4	2	3	3	2	3	3	2	22
3	3	3	1	2	2	5	3	22
4	1	2	2	2	3	3	5	22
4	3	4	2	2	4	2	4	25
3	1	4	3	3	2	1	4	21
3	5	2	4	5	4	3	5	31
1	1	3	4	2	4	3	2	20
5	5	3	2	4	4	5	3	31
3	1	3	3	5	5	2	4	26
4	1	5	2	3	2	4	3	24
2	2	2	1	1	4	4	3	19

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total X1
1	3	4	1	1	4	4	2	20
3	1	2	5	4	4	2	2	23
3	4	1	2	1	4	2	3	20
3	3	2	3	4	4	2	2	23
4	3	5	4	2	4	2	3	27
4	3	1	1	3	3	5	3	23
2	4	3	4	5	2	2	4	26
4	1	3	2	3	2	2	3	20
5	3	3	1	4	1	4	5	26
5	4	4	3	2	3	4	4	29
5	5	5	3	4	4	4	3	33
1	4	2	4	5	1	5	5	27
2	2	4	1	4	1	1	4	19
3	2	5	4	5	2	4	2	27
3	3	5	1	1	4	3	1	21
2	3	4	2	3	2	3	3	22
1	5	2	5	3	4	2	2	24
5	4	4	3	4	2	4	2	28
2	4	4	5	4	3	5	4	31
3	4	3	2	3	2	2	2	21
5	2	3	1	5	1	3	2	22
3	2	2	4	2	3	1	1	18
3	1	3	1	1	4	3	3	19
3	3	1	4	5	1	4	2	23
4	3	5	2	1	3	3	2	23
3	2	3	2	3	4	3	4	24
1	5	4	1	2	3	2	2	20
3	1	3	3	5	3	4	4	26
2	2	1	5	4	1	5	3	23
2	2	5	3	4	3	3	2	24
4	5	2	2	3	3	4	1	24
4	2	3	3	4	3	4	1	24
3	4	2	2	3	1	1	4	20
2	2	5	2	3	2	1	3	20
2	2	2	4	1	5	5	2	23
3	5	4	2	2	5	2	4	27
2	3	3	3	4	4	4	3	26
4	4	4	2	2	5	3	5	29
1	1	4	3	3	5	2	3	22
4	2	2	2	4	3	2	3	22
3	5	1	2	4	2	2	2	21

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total X1
4	3	3	5	5	3	3	4	30
3	3	2	4	2	4	4	1	23
2	2	2	2	1	2	3	3	17
3	3	3	2	2	4	4	1	22
2	3	4	3	4	2	2	4	24
2	5	4	3	3	1	4	4	26
4	4	1	4	5	3	2	5	28
3	3	1	4	4	5	3	3	26
5	5	4	3	4	2	5	4	32
2	4	4	3	4	3	2	2	24
4	4	2	4	4	4	3	3	28
4	3	1	5	4	5	5	2	29
3	2	4	1	2	4	3	1	20
2	3	2	3	4	4	2	2	22
1	4	5	4	5	4	4	3	30
3	4	3	2	2	4	1	3	22
3	3	4	4	2	4	3	3	26
2	1	2	2	3	3	1	3	17
5	2	2	2	4	5	4	3	27
2	4	2	5	4	4	4	3	28
3	3	5	4	4	5	4	2	30
2	4	3	5	4	4	4	3	29
4	3	3	1	2	4	1	3	21
4	1	4	5	4	3	3	3	27
2	1	3	2	5	4	2	2	21
1	1	2	4	2	2	4	4	20
2	4	5	1	3	3	1	4	23
3	2	4	2	4	3	3	3	24
1	4	4	4	3	2	4	3	25
2	4	1	2	5	5	2	2	23
5	3	3	2	1	5	4	3	26
5	2	5	5	3	4	5	1	30
4	4	4	4	5	4	3	3	31
3	2	5	5	3	3	3	3	27
3	1	3	4	1	3	3	4	22
2	1	2	5	2	2	3	3	20
4	5	2	5	4	3	1	3	27
5	3	3	5	1	5	4	3	29
1	1	1	1	2	4	2	5	17
5	4	4	4	3	2	3	2	27
3	2	4	3	3	2	4	3	24

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total X1
3	2	2	4	4	3	5	3	26
1	4	4	4	4	3	3	2	25
4	3	2	4	2	3	1	3	22
1	4	5	4	2	1	4	1	22
5	2	4	3	1	1	3	2	21
2	3	2	3	2	4	5	4	25
1	1	1	4	5	2	2	4	20
3	2	4	3	3	4	3	4	26
2	2	3	4	4	2	1	1	19
4	3	5	4	2	1	2	4	25
3	2	4	5	1	2	2	5	24
3	4	5	2	3	2	4	2	25
3	5	2	4	2	1	3	4	24
3	2	1	4	3	4	3	3	23
3	4	5	5	2	2	3	2	26
1	3	3	1	3	2	2	1	16
2	1	3	1	3	4	5	4	23
1	1	1	4	2	2	4	4	19
3	5	4	4	2	2	3	3	26
3	2	2	2	3	3	5	2	22
3	4	3	1	3	2	1	4	21
4	4	2	2	5	1	4	2	24
2	3	3	5	4	4	3	2	26
2	5	4	2	5	4	4	4	30
3	1	2	2	5	4	2	4	23
4	1	5	4	1	5	2	4	26
4	1	2	2	3	2	1	4	19
2	2	5	2	4	3	2	2	22
3	3	3	3	1	4	3	4	24
2	2	1	1	5	2	2	4	19
5	1	4	4	4	3	3	4	28
5	4	3	2	5	4	4	2	29
1	4	4	4	1	3	3	4	24
4	3	3	2	2	3	2	2	21
4	2	1	1	3	4	1	4	20
1	4	3	3	3	3	4	2	23
1	2	3	4	3	4	4	1	22
3	5	5	1	4	3	2	1	24
3	4	1	4	3	2	4	3	24
1	3	5	3	4	3	1	4	24
2	3	2	1	4	3	3	3	21

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total X1
2	5	2	5	3	2	3	2	24
3	3	1	4	5	2	5	1	24
1	5	3	3	3	1	4	4	24
1	2	4	2	3	3	3	4	22
3	1	2	1	3	4	3	3	20
2	2	4	3	3	2	2	4	22
4	5	2	4	4	3	3	2	27
3	1	1	1	5	1	3	4	19
3	5	2	2	2	1	3	4	22
4	2	1	2	2	2	4	4	21
3	5	5	5	1	3	3	4	29
4	2	1	4	1	4	2	3	21
2	3	2	5	1	4	3	2	22
3	4	4	4	4	2	3	4	28
3	2	1	4	4	5	5	2	26
5	3	2	3	3	3	4	2	25
1	3	3	2	2	1	1	1	14
3	2	1	4	3	3	4	5	25
3	2	4	2	2	1	3	4	21
2	1	4	4	4	4	3	4	26
5	1	5	3	2	2	3	4	25
4	3	3	3	1	2	3	2	21
4	1	2	2	3	3	2	5	22
1	2	5	5	4	4	1	1	23
5	5	2	5	4	3	5	2	31
5	1	4	4	4	3	2	5	28
5	3	3	4	4	3	4	3	29
5	2	4	4	1	5	3	5	29
5	5	3	1	4	3	1	3	25
3	1	5	2	4	3	4	1	23
4	3	2	4	3	3	3	2	24
2	5	5	3	3	3	4	5	30
4	1	3	5	3	3	2	4	25
1	3	3	4	3	1	5	2	22
4	1	3	4	3	4	2	5	26
3	4	2	3	1	5	4	2	24
5	2	4	3	2	3	5	5	29
4	4	2	3	5	3	5	3	29

Data Kuesioner Variabel Gaya Hidup

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total X2
5	4	3	3	4	4	3	4	30
5	3	4	4	5	3	5	4	33
5	3	4	5	5	4	5	4	35
4	5	5	3	5	4	5	3	34
4	5	5	3	4	4	5	3	33
5	4	5	3	4	4	5	3	33
3	4	5	3	5	4	5	3	32
2	4	5	3	4	3	2	4	27
4	4	5	5	5	3	5	3	34
5	3	4	4	5	3	4	5	33
5	5	4	4	4	2	4	2	30
5	5	3	2	4	5	3	5	32
5	4	5	3	4	4	5	5	35
5	4	3	3	5	5	4	4	33
4	2	4	5	4	5	5	3	32
2	5	2	3	4	3	5	4	28
5	4	5	2	4	3	2	5	30
3	4	5	2	4	2	4	4	28
4	2	4	2	4	3	5	3	27
5	5	3	4	2	4	2	3	28
3	4	2	4	5	2	4	3	27
3	2	4	2	2	4	5	4	26
4	5	2	4	5	3	5	2	30
1	3	2	4	1	3	5	3	22
5	5	3	4	5	3	5	2	32
4	3	5	2	4	1	4	2	25
2	3	5	2	5	3	5	3	28
3	4	3	1	1	4	1	3	20
3	1	4	2	4	4	3	4	25
5	1	2	4	3	2	2	4	23
3	5	1	4	2	2	3	2	22
4	2	3	3	3	3	3	4	25
5	2	3	5	2	3	3	2	25
4	5	3	3	1	1	3	4	24
2	3	4	2	2	3	1	2	19
2	3	2	3	3	2	4	5	24
4	2	3	3	4	1	1	3	21
2	3	1	5	4	1	5	4	25
4	3	2	2	3	2	3	5	24

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total X2
3	3	3	4	3	5	3	4	28
4	4	4	3	5	2	4	2	28
1	5	5	3	4	4	4	2	28
4	3	1	1	3	1	5	4	22
3	5	5	4	2	1	3	2	25
5	1	4	1	3	5	3	5	27
5	2	4	4	2	2	3	1	23
5	5	4	2	2	3	4	5	30
4	5	5	4	4	4	4	3	33
2	3	3	4	3	2	1	4	22
4	2	1	2	2	4	2	4	21
2	2	4	2	2	4	5	3	24
4	3	5	5	2	2	4	3	28
2	4	3	1	3	4	1	3	21
5	5	4	3	1	4	3	3	28
2	1	2	4	3	2	5	2	21
1	3	4	3	1	4	2	4	22
2	5	5	2	3	2	5	1	25
5	1	4	4	2	5	5	2	28
5	3	4	4	3	3	5	1	28
2	5	4	4	3	4	1	1	24
2	4	5	4	2	3	1	1	22
2	2	4	3	4	2	3	3	23
1	5	3	4	5	2	2	1	23
4	3	4	4	2	2	3	5	27
3	2	1	2	2	4	3	3	20
3	1	1	2	4	4	3	3	21
4	5	5	3	4	4	2	1	28
5	3	5	2	2	2	4	4	27
4	4	3	1	4	5	4	2	27
3	5	1	3	3	3	3	2	23
3	4	3	4	2	4	1	1	22
1	4	4	3	2	4	5	2	25
5	1	3	3	3	4	3	2	24
5	2	3	4	3	3	2	4	26
5	2	2	2	3	2	4	3	23
2	2	4	2	3	5	5	4	27
3	2	2	2	2	5	4	3	23
1	3	1	1	3	4	4	3	20
4	4	5	3	4	1	1	3	25
5	2	3	5	4	2	3	2	26

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total X2
4	2	2	4	1	1	4	3	21
3	2	4	2	3	2	2	2	20
2	4	4	5	5	4	2	3	29
5	4	4	2	4	4	2	5	30
2	4	3	2	1	3	5	1	21
5	3	3	4	5	4	5	4	33
4	2	2	2	1	5	2	4	22
4	3	2	3	4	2	2	3	23
1	3	5	5	4	1	2	3	24
3	4	3	4	2	2	3	2	23
3	2	2	2	5	3	2	1	20
3	3	5	4	2	5	3	2	27
3	3	4	4	3	4	1	4	26
3	5	4	2	2	4	4	1	25
2	3	1	2	3	1	4	4	20
3	4	2	2	1	2	3	3	20
2	5	4	2	4	5	4	3	29
3	4	4	3	3	5	3	3	28
2	2	4	4	4	5	3	1	25
1	3	3	2	3	3	3	3	21
3	2	4	3	2	2	4	4	24
3	2	4	1	4	2	4	4	24
3	5	4	1	3	2	2	3	23
5	2	2	5	2	3	4	5	28
3	4	4	4	4	5	4	3	31
3	3	3	5	1	4	3	1	23
5	1	2	1	5	5	5	3	27
4	1	1	4	1	4	1	1	17
3	2	4	3	1	4	5	4	26
4	4	5	3	3	5	5	3	32
4	5	2	1	4	2	3	5	26
4	4	2	5	3	3	3	1	25
3	4	2	4	3	4	4	4	28
4	2	4	2	2	4	2	4	24
5	3	2	2	1	2	4	2	21
4	2	2	2	3	3	3	4	23
3	4	4	2	2	4	5	1	25
2	4	1	3	5	4	5	3	27
2	5	3	5	4	3	4	1	27
3	2	4	4	1	2	4	2	22
2	2	1	5	5	1	4	3	23

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total X2
3	3	2	2	1	2	2	5	20
4	2	4	4	4	4	4	3	29
1	5	2	4	4	1	2	2	21
5	2	3	4	2	4	2	1	23
2	2	5	4	3	4	4	3	27
2	2	4	3	4	3	3	2	23
3	1	2	4	4	4	2	4	24
1	4	1	5	2	1	5	5	24
2	5	2	3	3	4	4	4	27
2	4	2	2	2	3	2	2	19
4	1	3	5	4	4	2	2	25
1	4	5	2	3	4	3	4	26
3	2	2	3	4	2	4	2	22
3	2	1	5	4	3	3	2	23
4	5	2	4	4	3	4	1	27
2	2	4	4	4	2	2	3	23
3	3	2	4	2	2	1	4	21
2	5	2	3	1	3	5	3	24
4	4	4	3	2	5	5	5	32
2	5	4	1	3	4	5	4	28
2	4	5	3	2	4	1	3	24
2	3	4	1	5	1	3	3	22
1	4	2	5	4	5	3	4	28
3	2	3	4	3	3	4	2	24
2	2	5	4	1	1	3	3	21
2	2	1	5	1	1	5	1	18
2	5	2	5	2	3	5	3	27
5	2	2	2	3	3	2	2	21
3	2	1	3	2	2	2	2	17
2	1	2	5	5	2	4	3	24
2	5	4	1	3	2	5	1	23
3	4	1	3	1	4	4	4	24
1	2	2	2	3	2	4	2	18
1	2	3	3	2	5	2	2	20
4	5	2	3	3	2	2	1	22
2	1	3	2	4	4	4	2	22
4	2	2	1	2	3	2	4	20
3	4	3	5	1	5	5	3	29
4	1	5	2	5	1	4	2	24
3	1	2	1	3	3	1	2	16
4	4	1	2	4	5	5	3	28

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total X2
4	1	4	2	2	4	3	1	21
2	1	4	4	4	2	5	1	23
5	3	4	4	3	2	4	4	29
5	4	1	2	4	1	2	3	22
4	3	2	3	4	2	2	5	25
1	3	3	4	4	3	2	2	22
4	4	5	4	3	2	1	2	25
4	5	3	2	3	3	2	4	26
1	4	1	2	2	5	1	3	19
1	4	3	1	1	4	2	3	19
4	3	4	4	2	3	5	2	27
4	4	3	3	3	1	2	4	24
1	5	3	3	4	4	3	5	28
3	3	3	5	4	1	2	3	24
3	1	3	4	4	1	5	3	24
4	1	2	3	2	5	3	5	25
4	3	1	2	1	4	3	4	22
3	1	3	3	2	2	4	1	19
5	1	1	4	4	2	2	2	21
2	3	4	2	2	1	4	2	20
4	2	2	5	2	2	4	3	24
4	3	2	2	2	2	5	5	25
1	4	5	2	2	2	4	5	25
2	5	3	4	1	5	3	3	26
3	1	2	2	3	3	4	4	22
4	2	4	3	2	3	3	1	22
2	2	2	3	3	3	2	1	18
1	5	3	2	4	1	2	1	19
3	4	3	3	4	3	4	2	26
2	4	5	3	4	4	4	4	30
2	3	4	4	2	2	2	3	22
2	3	4	2	3	3	2	4	23
1	1	3	5	5	1	5	4	25
3	4	5	4	2	4	5	1	28
3	4	4	2	3	2	1	3	22
4	3	2	3	2	2	3	2	21
3	2	4	5	2	2	5	4	27

Data Kuesioner Variabel Perilaku Keuangan

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total Y
5	5	4	3	3	2	2	1	25
4	5	3	4	5	5	4	4	34
4	5	5	3	4	5	5	4	35
3	4	5	5	4	5	3	5	34
5	4	5	3	4	4	5	3	33
5	5	4	3	5	4	5	4	35
3	4	5	2	2	5	3	3	27
4	4	5	5	3	4	5	3	33
4	4	5	5	3	4	5	3	33
4	4	5	5	2	4	5	2	31
5	4	4	3	4	3	5	5	33
5	3	2	4	5	5	4	4	32
2	4	2	4	5	3	4	4	28
5	5	4	4	5	3	2	5	33
4	5	5	4	5	2	4	4	33
4	3	5	5	3	2	3	5	30
5	5	4	4	5	2	4	4	33
5	3	5	2	2	4	5	4	30
4	2	4	2	4	3	5	5	29
3	5	5	3	5	3	4	2	30
5	3	3	2	4	3	5	4	29
3	4	5	5	3	2	4	3	29
3	5	4	5	2	4	5	3	31
4	2	4	5	4	2	4	5	30
4	3	5	2	4	5	3	5	31
5	3	5	3	5	2	4	5	32
3	5	2	3	5	5	2	4	29
2	1	5	2	2	2	5	3	22
3	3	4	3	4	2	1	3	23
5	5	3	5	3	4	2	4	31
4	4	2	3	2	2	3	1	21
4	4	1	3	4	3	2	3	24
5	3	2	1	4	4	3	4	26
2	1	3	3	4	3	2	5	23
4	1	4	4	3	1	3	5	25
3	1	5	3	3	4	3	4	26
3	2	2	5	5	2	5	3	27
3	3	4	3	3	4	1	5	26
5	4	5	1	4	5	2	4	30

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total Y
2	3	1	2	5	3	5	2	23
2	4	2	2	1	2	3	3	19
5	5	4	1	4	5	3	4	31
3	4	3	4	3	4	3	4	28
2	2	4	3	2	3	5	1	22
4	2	2	2	3	5	2	1	21
4	1	3	3	2	2	2	3	20
5	2	1	4	4	4	2	3	25
4	4	3	5	4	2	5	2	29
3	2	2	2	2	4	4	2	21
5	4	4	2	1	2	3	1	22
5	3	3	3	4	4	2	3	27
2	3	4	3	4	4	4	4	28
5	3	4	4	2	2	1	4	25
3	3	4	5	5	2	4	4	30
2	3	3	3	4	3	1	2	21
3	3	2	3	2	4	4	1	22
4	2	3	4	4	2	2	3	24
3	4	2	4	5	3	5	3	29
1	5	3	2	1	3	2	3	20
3	3	4	4	4	5	2	3	28
5	2	2	2	1	2	3	2	19
2	3	3	1	5	3	4	1	22
2	3	3	2	4	1	2	3	20
5	3	4	2	2	4	4	2	26
3	1	3	4	2	1	3	2	19
2	1	3	4	1	4	1	4	20
4	5	5	4	2	5	4	2	31
1	1	5	3	3	4	4	1	22
2	2	2	2	4	3	3	3	21
4	5	4	4	1	3	5	1	27
1	2	2	3	3	5	2	1	19
2	5	3	4	3	1	3	2	23
3	4	1	4	1	2	2	4	21
2	4	4	2	4	3	1	4	24
2	2	4	1	1	4	3	4	21
4	4	2	2	1	4	2	1	20
3	2	1	2	2	4	3	4	21
3	3	4	2	3	3	2	3	23
5	2	3	1	4	4	4	1	24
2	3	2	1	5	2	2	5	22

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total Y
3	4	4	3	2	3	2	4	25
3	1	3	3	4	5	2	2	23
3	2	3	4	2	3	5	3	25
1	2	5	1	4	5	4	2	24
3	1	1	2	4	3	2	3	19
3	1	3	3	4	5	1	4	24
3	3	2	3	1	5	3	4	24
2	5	4	5	4	2	2	5	29
5	4	5	2	3	3	2	3	27
4	3	1	4	2	2	1	1	18
4	2	3	2	4	4	2	2	23
4	2	3	3	5	2	2	4	25
1	3	5	5	3	2	5	5	29
4	1	4	4	1	3	4	5	26
3	1	3	5	3	3	4	3	25
5	2	2	2	5	2	3	4	25
1	3	3	2	4	1	1	3	18
4	3	4	4	5	5	3	5	33
2	4	3	3	1	4	4	3	24
4	2	2	2	1	3	2	3	19
4	4	2	4	4	1	2	2	23
5	4	4	5	5	1	3	1	28
3	4	1	4	4	5	3	2	26
2	3	2	3	2	2	4	2	20
3	4	4	3	4	3	4	2	27
4	4	3	5	5	2	4	2	29
4	3	2	1	2	5	3	3	23
5	3	3	4	2	2	5	3	27
1	1	2	5	5	5	2	3	24
2	2	2	1	2	3	4	3	19
2	1	4	2	2	4	1	4	20
4	1	2	4	3	4	2	2	22
4	2	2	4	1	2	3	1	19
2	2	4	2	1	2	1	5	19
1	2	4	2	2	4	3	2	20
2	3	3	4	3	3	3	3	24
2	2	1	5	2	3	2	4	21
2	2	3	4	1	4	4	4	24
4	4	3	3	3	4	5	1	27
2	4	4	3	1	2	4	3	23
5	3	3	3	5	4	3	4	30

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total Y
3	2	4	4	2	2	5	5	27
5	4	3	3	2	5	3	2	27
3	3	2	1	2	3	3	4	21
1	4	3	3	3	4	5	3	26
5	4	4	5	2	4	4	1	29
2	5	2	4	2	3	1	4	23
2	4	3	4	3	4	5	3	28
3	4	5	3	5	3	5	3	31
2	4	4	4	5	2	2	2	25
2	2	4	5	5	3	2	3	26
5	4	3	1	3	2	5	4	27
2	4	1	3	3	2	4	2	21
3	3	3	3	1	3	3	2	21
4	2	3	3	2	4	1	2	21
1	5	3	4	3	3	1	2	22
4	4	4	2	4	3	5	4	30
3	3	2	3	3	5	3	4	26
4	2	2	3	4	3	2	4	24
4	4	2	3	1	4	4	5	27
1	3	4	5	3	3	1	4	24
4	2	3	5	4	3	4	2	27
4	2	2	2	4	1	5	5	25
1	4	4	2	1	2	1	1	16
3	4	2	2	2	2	1	2	18
4	3	4	4	4	3	4	5	31
3	4	3	4	3	3	4	3	27
3	3	2	3	5	2	2	3	23
2	4	1	1	5	2	3	4	22
2	3	5	2	1	2	5	1	21
3	4	3	2	3	1	4	2	22
1	5	2	4	4	2	5	3	26
5	4	1	3	4	1	2	4	24
5	3	3	1	3	5	2	1	23
4	3	1	3	2	4	1	4	22
2	4	3	4	1	3	4	5	26
3	4	4	2	1	3	3	4	24
5	3	3	3	3	2	3	2	24
4	3	1	3	4	5	5	3	28
2	2	2	4	3	2	4	1	20
3	3	4	2	2	4	3	2	23
2	4	3	4	5	5	4	2	29

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total Y
4	2	5	1	3	1	3	1	20
4	5	1	3	1	2	2	1	19
4	5	4	3	4	1	5	1	27
4	3	3	2	2	1	1	4	20
2	2	3	4	4	1	2	4	22
1	1	2	5	3	4	3	4	23
1	5	2	5	5	3	1	2	24
4	3	5	1	5	4	3	5	30
3	3	3	1	5	2	3	4	24
4	3	4	2	4	4	4	2	27
4	3	2	1	5	1	2	3	21
2	1	5	3	2	2	5	4	24
2	4	4	2	4	4	3	2	25
3	2	2	3	3	3	4	5	25
3	2	5	3	4	2	4	2	25
2	2	4	5	4	4	5	4	30
2	2	2	3	1	4	3	2	19
5	5	2	4	2	5	5	1	29
4	1	3	5	4	4	3	3	27
2	3	3	2	4	1	4	2	21
2	5	3	4	4	5	4	3	30
3	4	1	3	5	4	3	2	25
4	4	3	4	5	5	4	4	33
2	4	2	1	4	3	1	5	22
4	4	2	4	1	5	4	3	27
3	4	1	4	3	5	3	2	25
3	4	3	2	4	3	2	2	23
1	3	3	4	3	3	2	2	21
2	1	5	1	4	2	2	4	21
3	4	4	3	2	3	2	3	24
4	3	2	3	4	2	3	4	25
4	4	2	2	3	3	4	5	27
4	1	2	3	2	3	3	4	22
3	3	5	4	5	2	1	4	27
4	2	4	2	2	3	2	3	22
3	4	2	3	3	1	2	3	21
4	4	2	3	5	5	4	2	29

Data Kuesioner Variabel Religiusitas

M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	Total M
5	5	2	2	3	2	4	3	26
5	4	5	3	4	5	5	4	35
5	3	4	3	4	5	3	5	32
5	4	5	3	4	5	3	4	33
4	5	5	3	5	4	5	3	34
5	5	3	4	5	3	4	4	33
4	3	2	4	5	3	5	4	30
5	5	4	3	5	4	5	5	36
5	5	4	4	5	5	3	5	36
3	4	2	4	3	4	5	5	30
4	4	5	5	3	2	4	3	30
5	3	5	3	5	4	5	4	34
5	4	5	2	4	2	4	5	31
5	5	4	4	5	3	4	4	34
4	5	3	4	5	3	4	5	33
5	3	2	4	5	3	5	4	31
2	4	3	4	2	3	5	2	25
5	4	2	4	5	3	5	5	33
2	3	4	2	4	2	4	2	23
5	5	4	3	5	3	5	4	34
3	4	5	5	3	4	5	3	32
2	4	3	3	4	5	5	2	28
5	3	5	3	2	4	5	3	30
3	3	5	3	2	4	2	4	26
1	2	2	4	5	3	5	2	24
4	4	2	4	5	3	5	3	30
5	3	5	3	5	2	4	4	31
4	2	3	4	4	4	1	2	24
1	2	3	2	1	3	2	4	18
1	4	1	2	2	3	2	4	19
4	4	2	3	3	2	1	2	21
1	1	4	2	3	1	3	2	17
2	5	4	2	1	4	3	3	24
4	3	2	5	4	3	3	4	28
2	3	2	4	2	3	3	4	23
2	4	4	4	1	2	3	5	25
2	4	2	2	2	2	4	4	22
2	3	2	1	5	1	3	3	20
2	3	4	3	1	3	3	4	23

M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	Total M
4	4	3	5	1	5	4	5	31
4	3	2	5	3	3	4	3	27
1	3	1	1	2	4	2	3	17
4	2	3	3	3	2	2	2	21
4	3	1	3	2	2	1	2	18
3	2	4	4	4	5	2	5	29
4	4	2	1	2	2	4	1	20
1	4	3	4	2	4	3	4	25
3	4	2	5	5	5	2	4	30
1	5	3	4	4	2	2	2	23
4	1	2	2	2	5	3	3	22
1	4	2	3	3	1	4	4	22
2	4	5	1	4	5	1	3	25
2	4	3	5	1	4	4	2	25
1	3	2	2	1	3	4	4	20
4	1	5	5	2	2	2	1	22
1	3	2	3	4	5	5	4	27
4	4	4	2	4	2	4	2	26
4	3	5	5	4	2	5	3	31
1	4	2	2	2	3	4	4	22
5	2	5	4	3	2	5	5	31
3	2	2	3	1	2	1	4	18
3	2	2	1	2	2	5	2	19
3	2	4	4	3	3	1	1	21
2	1	3	3	2	3	4	3	21
1	4	3	4	4	2	3	5	26
3	3	3	2	3	2	4	3	23
3	3	4	2	2	2	2	4	22
2	2	4	1	4	5	4	4	26
3	1	2	2	2	5	2	5	22
4	4	2	2	4	4	4	2	26
2	2	4	5	5	4	2	2	26
5	3	3	4	1	3	3	1	23
4	1	4	2	3	3	2	3	22
4	2	4	2	5	2	3	2	24
4	4	5	4	5	3	2	3	30
2	4	5	2	2	2	2	2	21
4	3	4	3	3	4	2	1	24
4	4	2	5	4	3	5	2	29
1	3	4	4	2	2	2	1	19
1	3	2	3	2	2	1	1	15

M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	Total M
2	4	1	2	3	2	3	4	21
4	4	4	4	3	3	3	3	28
3	3	2	3	3	1	2	3	20
3	2	4	3	3	5	3	3	26
5	3	2	2	3	3	2	4	24
1	2	4	1	3	4	2	4	21
4	3	4	4	2	3	3	3	26
4	1	1	2	2	2	1	4	17
5	4	5	4	4	4	5	3	34
4	5	5	4	2	2	5	2	29
1	3	2	4	4	1	3	1	19
3	5	4	5	5	3	3	5	33
3	1	2	3	4	5	2	2	22
4	4	4	4	1	3	3	3	26
2	2	3	3	4	2	5	2	23
2	2	3	4	3	2	1	3	20
4	4	5	4	5	3	4	2	31
4	1	2	4	3	2	3	1	20
2	4	2	2	3	3	2	5	23
1	3	2	4	1	3	4	5	23
5	4	2	2	5	4	4	3	29
4	1	2	1	2	2	5	4	21
3	2	4	3	5	1	2	5	25
4	2	3	4	1	5	1	3	23
1	4	2	3	3	5	2	5	25
4	4	5	4	4	3	3	2	29
1	3	3	3	1	4	5	4	24
3	4	3	4	2	2	2	3	23
4	1	4	4	1	1	5	4	24
3	4	4	3	5	2	4	5	30
3	4	3	3	4	3	1	2	23
1	4	1	4	1	5	1	3	20
3	3	3	3	2	4	2	4	24
2	4	4	2	1	3	2	2	20
1	2	4	2	4	3	4	2	22
4	3	4	5	3	4	3	3	29
4	1	4	5	5	1	5	1	26
4	3	4	4	4	2	2	2	25
5	1	3	1	1	2	1	3	17
3	4	3	4	5	5	1	2	27
1	3	2	3	2	3	1	2	17

M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	Total M
2	3	4	3	4	1	4	3	24
4	2	2	5	4	4	4	2	27
3	5	4	4	3	1	5	3	28
4	3	4	4	2	3	3	4	27
2	5	3	1	3	2	3	2	21
3	3	2	5	1	5	2	3	24
4	4	3	1	3	4	2	3	24
3	2	2	3	1	4	1	4	20
4	2	4	4	4	4	1	1	24
3	3	5	5	3	4	2	1	26
4	5	3	3	2	2	3	4	26
5	4	3	1	2	4	2	1	22
3	2	5	2	2	3	4	1	22
2	1	2	2	3	5	4	3	22
1	5	3	3	3	4	3	1	23
4	3	5	1	4	2	4	5	28
3	2	2	1	5	5	4	3	25
5	3	4	5	2	5	5	1	30
3	4	3	2	3	3	4	2	24
2	4	4	2	3	4	1	2	22
4	2	2	2	5	3	1	2	21
5	5	3	5	3	2	1	2	26
3	3	1	3	5	2	2	3	22
2	4	5	4	2	5	2	3	27
3	4	4	3	5	3	3	3	28
2	4	4	2	5	1	3	3	24
2	2	5	4	2	3	4	3	25
5	3	3	5	4	4	1	2	27
3	4	5	4	2	2	4	3	27
4	1	3	2	3	3	5	5	26
4	2	3	2	2	3	2	4	22
2	2	5	4	2	2	2	4	23
5	3	2	3	2	5	4	4	28
5	4	3	4	2	4	3	4	29
1	2	4	3	3	4	1	3	21
2	4	3	4	3	4	4	3	27
1	2	5	4	3	4	2	4	25
2	5	4	5	5	1	4	3	29
5	2	1	5	3	3	3	3	25
3	1	2	1	4	2	1	2	16
1	4	3	4	4	1	2	5	24

M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	Total M
5	1	4	3	1	3	2	2	21
4	3	1	4	2	4	3	3	24
4	5	3	1	1	3	1	4	22
3	2	2	4	3	3	5	2	24
3	4	3	3	4	4	4	3	28
5	5	1	1	1	2	2	1	18
5	2	4	2	2	5	3	3	26
4	5	2	5	2	2	1	2	23
2	2	4	3	3	2	1	3	20
5	3	4	4	3	4	2	2	27
1	3	1	4	4	2	4	2	21
5	1	4	5	3	1	4	4	27
4	4	4	1	3	4	3	3	26
2	2	4	5	4	3	4	5	29
1	3	2	4	2	3	5	2	22
2	2	2	4	2	4	3	3	22
3	3	3	5	2	4	1	3	24
4	2	2	1	5	5	2	3	24
4	5	2	1	5	3	3	3	26
1	1	3	5	3	4	4	4	25
2	4	1	5	4	3	1	3	23
2	4	4	4	1	4	2	3	24
4	5	3	1	4	4	2	3	26
1	3	2	1	3	4	2	2	18
4	4	4	1	4	1	3	1	22
4	1	5	2	1	3	1	2	19
2	3	1	4	3	1	3	2	19
3	3	1	4	4	1	1	4	21
1	4	2	4	2	2	4	5	24
4	4	3	2	3	5	3	4	28
5	2	4	5	1	4	1	1	23
3	3	3	4	3	2	2	4	24
5	4	4	2	4	3	5	4	31
4	3	3	3	3	3	3	3	25
4	2	5	1	3	4	2	2	23
3	3	2	3	3	1	4	2	21
2	2	3	1	5	5	5	4	27

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Instrumen

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,146	,081	,080	,013	-,240	,125	,028	,202*
	Sig. (2-tailed)		,440	,671	,673	,647	,201	,512	,481	,049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,146	1	,023	,405*	-,048	-,021	,402*	,412*	,515**
	Sig. (2-tailed)	,440		,905	,027	,800	,911	,028	,024	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,081	,023	1	,270	,284	,329	-,257	,282	,478**
	Sig. (2-tailed)	,671	,905		,149	,128	,076	,170	,131	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,080	,405*	,270	1	,502**	,114	-,033	,243	,659**
	Sig. (2-tailed)	,673	,027	,149		,005	,550	,863	,196	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	,013	-,048	,284	,502**	1	,193	,175	,393*	,660**
	Sig. (2-tailed)	,947	,800	,128	,005		,307	,356	,032	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	-,240	-,021	,329	,114	,193	1	-,048	,141	,406*
	Sig. (2-tailed)	,201	,911	,076	,550	,307		,800	,458	,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	,125	,402*	-,257	-,033	,175	-,048	1	,571**	,448*
	Sig. (2-tailed)	,512	,028	,170	,863	,356	,800		,001	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	,028	,412*	,282	,243	,393*	,141	,571**	1	,738**
	Sig. (2-tailed)	,881	,024	,131	,196	,032	,458	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Total	Pearson Correlation	,202	,515**	,478**	,659**	,660**	,406*	,448*	,738**	1
	Sig. (2-tailed)	,285	,004	,007	,000	,000	,026	,013	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,105	,017	,296	,086	-,274	,301	,055	,322*
	Sig. (2-tailed)		,583	,631	,113	,652	,143	,107	,775	,046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,105	1	,196	-,085	-,005	,329	,332	,126	,488**
	Sig. (2-tailed)	,583		,300	,655	,979	,076	,073	,508	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,017	,196	1	,029	,127	,023	-,053	,267	,362*
	Sig. (2-tailed)	,931	,300		,878	,502	,903	,781	,154	,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,296	-,085	,029	1	,496**	-,216	,108	,077	,434*
	Sig. (2-tailed)	,113	,655	,878		,005	,252	,569	,687	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,086	-,005	,127	,496**	1	,206	,216	,337	,638**
	Sig. (2-tailed)	,652	,979	,502	,005		,276	,252	,069	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	-,274	,329	,023	-,216	,206	1	,283	,315	,426*
	Sig. (2-tailed)	,143	,076	,903	,252	,276		,129	,090	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	,301	,332	-,053	,108	,216	,283	1	,618**	,694**
	Sig. (2-tailed)	,107	,073	,781	,569	,252	,129		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	,055	,126	,267	,077	,337	,315	,618**	1	,695**
	Sig. (2-tailed)	,775	,508	,154	,687	,069	,090	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Total	Pearson Correlation	,322	,488**	,362*	,434*	,638**	,426*	,694**	,695**	1
	Sig. (2-tailed)	,083	,006	,049	,016	,000	,019	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total
Y1	Pearson Correlation	1	,390*	,171	,089	,163	-,101	,284	,017	,409*
	Sig. (2-tailed)		,033	,367	,641	,390	,594	,128	,927	,043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,390*	1	,444*	,037	,053	,105	,205	,214	,562**
	Sig. (2-tailed)	,033		,014	,848	,779	,580	,277	,255	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,171	,444*	1	,418*	,469**	-,030	,263	,435*	,782**
	Sig. (2-tailed)	,367	,014		,021	,009	,875	,161	,016	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,089	,037	,418*	1	,216	-,197	-,118	,255	,431*
	Sig. (2-tailed)	,641	,848	,021		,252	,296	,536	,174	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,163	,053	,469**	,216	1	,216	,022	,271	,613**
	Sig. (2-tailed)	,390	,779	,009	,252		,252	,908	,148	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	-,101	,105	-,030	-,197	,216	1	,024	-,035	,256*
	Sig. (2-tailed)	,594	,580	,875	,296	,252		,902	,855	,048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,284	,205	,263	-,118	,022	,024	1	,259	,438*
	Sig. (2-tailed)	,128	,277	,161	,536	,908	,902		,167	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	,017	,214	,435*	,255	,271	-,035	,259	1	,622**
	Sig. (2-tailed)	,927	,255	,016	,174	,148	,855	,167		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Total	Pearson Correlation	,409*	,562**	,782**	,431*	,613**	,256	,438*	,622**	1
	Sig. (2-tailed)	,025	,001	,000	,017	,000	,172	,015	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	Total
M1	Pearson Correlation	1	,590**	,524**	,300	,383*	-,251	,125	,450*	,657**
	Sig. (2-tailed)		,001	,003	,107	,037	,181	,509	,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M2	Pearson Correlation	,590**	1	,378*	,226	,324	-,159	,212	,662**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,001		,040	,230	,080	,400	,260	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M3	Pearson Correlation	,524**	,378*	1	,101	,154	-,268	,173	,146	,438*
	Sig. (2-tailed)	,003	,040		,597	,416	,152	,360	,441	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M4	Pearson Correlation	,300	,226	,101	1	,302	-,308	-,049	,126	,373*
	Sig. (2-tailed)	,107	,230	,597		,104	,098	,795	,506	,042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M5	Pearson Correlation	,383*	,324	,154	,302	1	-,146	,057	,387*	,571**
	Sig. (2-tailed)	,037	,080	,416	,104		,441	,765	,035	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M6	Pearson Correlation	,251	,159	,268	,308	,146	1	,359	,-111	,369*
	Sig. (2-tailed)	,181	,400	,152	,098	,441		,051	,558	,047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M7	Pearson Correlation	,125	,212	,173	-,049	,057	,359	1	,580**	,605**
	Sig. (2-tailed)	,509	,260	,360	,795	,765	,051		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M8	Pearson Correlation	,450*	,662**	,146	,126	,387*	,111	,580**	1	,806**
	Sig. (2-tailed)	,012	,000	,441	,506	,035	,558	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Total	Pearson Correlation	,657**	,708**	,438*	,373*	,571**	,170	,605**	,806**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,016	,042	,001	,369	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,621	8

Variabel Gaya Hidup

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,608	8

Variabel Perilaku Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,607	8

Variabel Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,617	8

Lampiran 5 Hasil Uji R Square

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,471[a]	,222	,214	3,66652

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,511[a]	,261	,246	3,59233

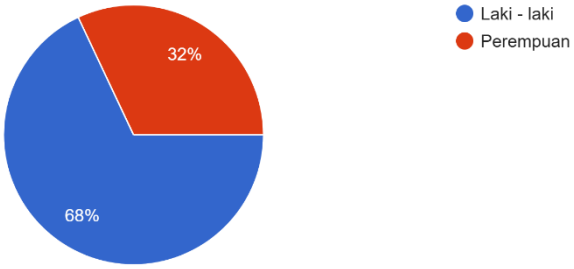
a. Predictors: (Constant), M, X1, X2, X2M

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 6 Analisis Deskriptif Sampel

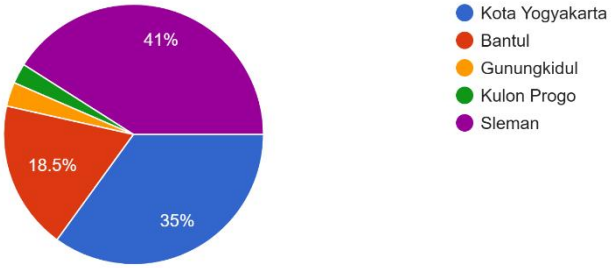
Jenis Kelamin

200 responses



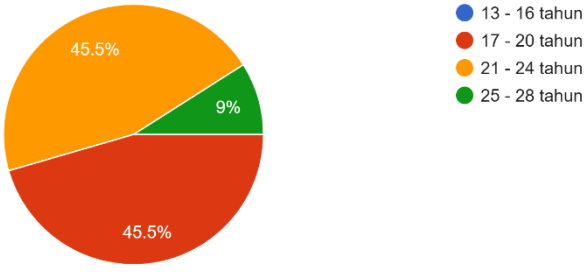
Tempat Tinggal

200 responses



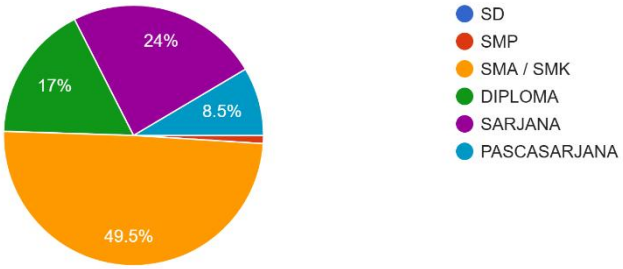
Umur

200 responses



Pendidikan Terakhir

200 responses



Kepercayaan

200 responses

